

**STRATEGI GURU PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DALAM  
MEMBANGKITKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MTS  
NURUL AFIFAH ACEH TENGGARA**

**SEKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**ADI GUNAWAN**

**NPM: 1901020245**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

# PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DI PERSEMBAHKAN KEPADA ORANG TUA DAN  
keluarga

*AYAHANDA MAULANA*  
&  
*ALMH. IBUNDA JAWARIAH*

*Serta Seluruh Keluarga Yang Selalu Mendukung Saya Proses Demi Proses Dan  
Teman-Teman Yang Meberikan Semangat, Dan Para Guru Yang  
Memnbimbing Saya*

## MOTTO:

**jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar  
maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan**

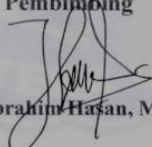
## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

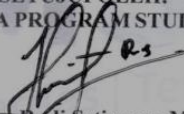
NAMA MAHASISWA : **Adi Gunawan**  
NPM : **1901020245**  
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL SKRIPSI : **Strategi Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara**

Medan, 13 Januari 2024

Pembimbing

  
Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

  
Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJLIS PENDIRIKAN LINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

PMISU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT-III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Hasan No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631403  
<http://fakag.umsu.ac.id> [fakag@umsu.ac.id](mailto:fakag@umsu.ac.id) [umsamedan](https://www.facebook.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.instagram.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.youtube.com/umsamedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd

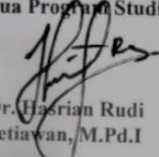
Nama Mahasiswa : **Adi Gunawan**  
Npm : **1901020245**  
Semester : **IX (Sembilan)**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Strategi Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Di Mts Nurul Affah Aceh Tenggara**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/10-2023	Penyajian latar belakang	Jh	
21/10-2023	mempertajimi metodologi penelitian	Jh	
03/11-2023	Mempertajimi Hasil penelitian	Jh	
25/12-2023	ACC BAB I dan BAB II	Jh	
13/01-2024	ACC skripsi	Jh	

Medan, Januari 2024

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

  
Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing skripsi

  
Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Adi Gunawan

NPM : 1901020245

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab  
Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Di  
MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan  
skripsi

Medan, 13 Januari 2024

Pembimbing

Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Adi Gunawan  
NPM : 1901 020245  
Jenis Pendidikan : Strata (S1)  
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Strategi Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Di MTS Nurul Afifah Aceh Tenggara** merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka Saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan 13 Januari 2024  
Yang Menyatakan

  
METERAI  
TEMPEL  
12480ALX030412345  
Adi Gunawan  
19020245

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543Bju/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sisi ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H (denga titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh : Kataba : كَتَبَ

Fa'ala : فَالَا

Kaifa : كَيْفَا

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وِ	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas



Contoh :

Qala : قال

Rama : رم

Qila : قلا

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

##### 1. Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya (t)

##### 2. Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

- Raudhatul Atfal : روضة الأطفال
- Al-madinah Al-munawarah : المدينة المنورة

#### e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- Rabbana : ربنا
- Nazzala : نزل
- Al-birr : البر
- Al-hajj : الحج

#### f. Kata Sambung

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Yaitu:

ﻻ namun dalam transliterasi itu kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### 1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu : السيدة
- Asy-syamsu : الشمس
- Al-qalamu : لؤلؤ
- Al-jalal : الجلال

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif:

Contoh :

- Ta'khuzuna : تأخذون
- An-nau' : النوع
- Syai'un : شيء

- Inna : إن
- Amirtu : امرت
- Akala : اكل

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu diawali oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Syahru Ramadan al-laz'unzilafih al-Qur'an
- Alhamdlillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in alim

## **ABSTRAK**

**Adi Gunawan,1901020245,Srategi Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara**

**Pembimbing Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru pada mata pelajaran bahasa arab dalam membangkitkan minat belajar siswa di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang diambil dari data primer dan sekunder data tersebut diperoleh melalui wawancara terhadap kepala sekolah, guru bahasa arab, siswa,dan petugas administrasi sekolah. adapun hasil penelitian ditemukan bahwa 1.) minat belajar siswa cenderung bervariasi, sebagian siswa menunjukkan minat tinggi Sementara sebagian menunjukkan minat yang rendah. 2) Guru menerapkan strategi pengajaran yang beragam, seperti pendekatan interaktif, media pembelajara interaktif kegiatan ekstrakurikuler dan proyek. 3)Faktor-faktor penghambat guru seperti kurangnya dukungan lingkungan, dominasi penggunaan bahasa Indonesia, metode pengajaran monoton.Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang kondisi pembelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Strategi Guru Bahasa Arab, Faktor Penghambat.

## **ABSTRACT**

***Adi Gunawan, 1901020245, Teacher Strategies in Arabic Subjects in Generating Interest in Learning Students MTs Nurul Afifah Southeast Aceh Supervisor Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd***

*This study aims to analyze the teacher's strategy in Arabic language subjects in arousing student interest in learning at MTs Nurul Afifah Southeast Aceh. This research method uses qualitative research methods taken from primary and secondary data. The data was obtained through interviews with the principal, Arabic language teacher, students, and school administration officers. as for the results of the study found that 1.) student interest in learning tends to vary, some students show high interest while some show low interest. 2) Teachers apply various teaching strategies, such as interactive approaches, interactive learning media extracurricular activities and projects. 3) Teachers' inhibiting factors such as lack of environmental support, dominance of the use of Indonesian language, monotonous teaching methods. This research provides an in-depth insight into the condition of Arabic language learning at MTs Nurul Afifah Southeast Aceh.*

*Keywords: Learning Interest, Teacher Strategy, Arabic Language, Inhibiting Factors.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT pemilik dan pengatur alam semesta beserta seluruh isinya. Atas karunia dan anugerah-Nya yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah pahalanya kepada seorang manusia yang memiliki akhlak paling sempurna yakni Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat serta orang-orang yang mengikuti jejak langkah kehidupan beliau. Semoga dengan seringnya kita bershalawat kepada beliau dan memendam rasa cinta dan rindu kepada beliau kita semua menjadi umat yang mendapatkan syafa'at beliau di hari kiamat nanti, aamiin ya robbal 'alamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara”** ini masih jauh dari kata “sempurna”. Hal ini tidak terlepas dari kurang dan dangkalnya ilmu serta wawasan yang dimiliki oleh penulis. Namun berkat rahmat Allah dan bantuan dari banyak pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu baik moril maupun materil kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi dan Bapak Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan kesabaran yang teramat tulus disela-sela kesibukannya yang luar biasa untuk memberikan bimbingan.
5. Para dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dengan ikhlas dan sabar selama masa kuliah.

6. Kepada segenap dewan guru di Ma"had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan.
7. Kepada Ibu penulis yang penulis sayangi, terima kasih atas ketulusan yang sudah di berikan kepada penulis.
8. Kepada Ayah penulis yang penulis sayangi, terima kasih telah menjadi Ayah yang luar biasa bagi penulis.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan dengan penulis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**Medan, Mei 2023**

  
**Adi Gunawan**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Strategi Guru .....	10
a. Strategi .....	10
b. Guru .....	12
2. Minat Belajar.....	14
a. Pengertian Minat Belajar.....	14
b. Fungsi Minat .....	15
c. Dimensi dan Indikator Minat .....	17
3. Belajar .....	19
a. Pengertian Belajar .....	19
b. Prinsip-prinsip belajar .....	21
c. Unsur-unsur belajar .....	23
4. Jenis dan Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	24
5. Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa .....	26
6. Pembelajaran Bahasa Arab .....	32
a. Pengertian.....	32
b. Urgensi .....	33
c. Tujuan .....	35



B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
C. Sumber Data Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	45
F. Teknik Keabsahan Data .....	48
<b>BAB IV HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
1. Profil Dan Sejarah Mts Nurul Afifah.....	50
2. Visi Mts Nurul Afifah .....	50
3. Misi Mts Nurul Afifah .....	50
4. Struktur Organisasi.....	50
5. Sumberdaya Manusia .....	51
6. Data Siswa Mts Nurul Afifah.....	52
7. Sarana Dan Prasarana.....	52
B. Hasil Penelitian .....	53
1. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab .....	53
2. Strategi Guru Bahasa Arab.....	55
3. Faktor Penghambat Yang Di Hadap Guru Bahasa Arab.....	59
C. Pembahasan .....	61
1. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	61
2. Strategi Guru Bahasa Arab.....	62
3. Faktor Penghambat Yang Dihadapi Guru Bahasa Arab .....	64

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>68</b>
A. Simpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>75</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan landasan utama dalam mencetak generasi yang berkualitas dan mampu menghadapi perubahan zaman. Dalam hal ini, peran guru menjadi tak tergantikan dalam membentuk pemahaman dan pengetahuan siswa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki nilai penting dalam pendidikan adalah Bahasa Arab. Mata pelajaran ini bukan hanya sekedar bahasa asing, tetapi juga merupakan pintu gerbang menuju pemahaman lebih mendalam terhadap budaya dan ajaran agama Islam.

Bahasa Arab merupakan bahasa tertua dan merupakan bahasa yang paling lama digunakan diantara bahasa-bahasa yang ada di dunia. Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa resmi tidak kurang dari 20 negara sehingga bahasa Arab menjadi bahas internasional (Piqri, 2021). Sebenarnya, bahasa-bahasa kuno seperti bahasa Sumeria, bahasa Mesir Kuno, bahasa Akkadia, dan bahasa Hatti juga dianggap sebagai bahasa-bahasa tertua di dunia. Namun, bahasa Arab juga memiliki sejarah yang sangat panjang dan kaya, dengan akarnya yang dapat ditelusuri hingga lebih dari 2000 tahun yang lalu.

Bahasa Arab juga memiliki pengaruh yang besar dalam sejarah dan budaya dunia. Selain menjadi bahasa agama Islam yang dipahami oleh miliaran umat Muslim di seluruh dunia, bahasa Arab juga memiliki warisan sastra dan intelektual yang penting, termasuk dalam bidang matematika, astronomi, kedokteran, dan filsafat. Dalam dunia modern, bahasa Arab terus berkembang dan digunakan oleh miliaran orang di seluruh dunia sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Bahasa Arab juga menjadi salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa dan digunakan dalam banyak organisasi internasional.

Sejatinya bahasa Arab bagi non Arab mulai dipelajari pertama kali pada abad ke-17, kala itu bahasa Arab mulai diajarkan di Universitas Cambridge. Sementara pembelajaran bahasa Arab di Amerika mulai diperhatikan sejak tahun 1947 di sekolah-sekolah tentara Amerika. Pembelajaran bahasa Arab bagi orang non Arab merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari, karena bahasa Arab bagi

masyarakat dunia saat ini sangat penting baik bagi non Muslim apalagi bagi orang Muslim. Hal ini terbukti dengan banyaknya lembaga-lembaga pembelajaran bahasa Arab yang berdiri di berbagai negara seperti Lembaga Radio Mesir, Universitas Amerika di Mesir, Institut Kajian Keislaman di Madrid Spanyol, Institut Syamlan di Lebanon, Markaz Khortum di Sudan, LIPIA di Jakarta, Lembaga-Lembaga pembelajaran bahasa Arab milik Yayasan al-Khoiry di Emirat Arab yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan masih banyak lagi (*Dinamika Dan Proyeksi Pembelajaran Bahasa Arab*, n.d.).

Dalam perspektif sejarah, bahasa Arab merupakan sarana membangun tradisi ilmiah di kalangan umat Islam. Hal ini karena banyak karya-karya fenomenal ilmuan-ilmuan dalam berbagai bidang ilmu yang di tulis dalam bahasa Arab. Seperti ilmu tafsir, hadits, fiqih, aqidah dan lain sebagainya menunjukkan betapa penting dan urgennya bahasa Arab terutama bagi kaum Muslimin. Bagi kaum Muslim bahasa Arab menjadi bahasa yang paling utama untuk di pelajari karena bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan inti ajaran Islam dan bahasa Arab sebagai bahasa peribadatan umat Islam (Piqri, 2021).

Namun demikian minat terhadap pembelajaran bahasa Arab harus diakui masih lebih rendah dibandingkan dengan minat terhadap pembelajaran bahasa-bahasa lainnya seperti bahasa Inggris. Hal ini terbukti dengan sepihnya peminat pembelajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga yang ada baik lembaga formal maupun non formal. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab yang terkesan "monoton" dan tidak memiliki inovasi ikut menjadi penyebab tidak berkembangnya pembelajaran bahasa Arab seperti berkembangnya pembelajaran bahasa Inggris dalam konteks hari ini. Hal ini membuat pembelajaran bahasa Arab seperti jalan di tempat dan terkesan menjadi bahasa yang sulit untuk di pelajari. Sehingga membuat minat orang terhadap pembelajaran bahasa Arab menjadi rendah.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan minat pembelajaran bahasa Arab yang rendah, di antaranya:

- a. Kurangnya pemahaman tentang manfaat belajar bahasa Arab

Banyak orang yang kurang memahami manfaat belajar bahasa Arab, terutama bagi mereka yang tidak beragama Islam atau tidak memiliki hubungan dengan budaya Arab. Sehingga, mereka cenderung menganggap pembelajaran bahasa Arab tidak terlalu penting.

b. Kurangnya sumber belajar yang berkualitas

Sumber belajar bahasa Arab yang berkualitas masih terbatas, terutama di luar negara-negara Arab. Hal ini membuat sulit bagi para pelajar untuk menemukan materi belajar yang sesuai dan efektif.

c. Tidak adanya penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Arab tidak banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, kecuali di negara-negara Arab atau di lingkungan yang memiliki hubungan erat dengan budaya Arab. Hal ini menyebabkan kurangnya kesempatan untuk menggunakan bahasa Arab dan mengasah kemampuan berbahasa Arab.

d. Kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar

Kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, dan masyarakat juga dapat mempengaruhi minat belajar bahasa Arab. Jika lingkungan sekitar tidak memahami urgensi belajar bahasa Arab, maka akan sulit untuk memotivasi seseorang untuk mempelajari bahasa tersebut.

Melihat fakta diatas, maka perlu kiranya digunakan strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif agar minat orang terhadap pembelajaran bahasa Arab menjadi meningkat serta menghilangkan stigma bahwa belajar bahasa Arab itu “sulit”. Penggunaan strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang optimal. Strategi tersebut dapat membantu meningkatkan keterampilan bahasa, Arab, motivasi siswa, retensi dan pemahaman, serta menyediakan pengalaman belajar yang positif bagi mereka.

Dalam sebuah proses pembelajaran, keberadaan guru merupakan faktor yang sangat penting. Oleh karenanya guru di harapkan memiliki kemampuan dan pemahaman dalam menerapkan strategi pembelajaran. Karena seiring dengan tantangan yang ada, guru memiliki peran sentral dalam membuka pintu minat

belajar siswa. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pemandu yang menginspirasi. Oleh karena itu, strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru menjadi elemen kritis dalam menumbuhkan minat belajar siswa terhadap Bahasa Arab.

Strategi secara bahasa dapat diartikan sebagai trik, siasat, kiat serta cara. Sedangkan menurut istilah strategi adalah suatu garis besar haluan dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Sutikno, 2021). Strategi pembelajaran adalah langkah-langkah atau cara-cara yang dirancang dan diterapkan oleh pengajar untuk mengatur proses belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswas. Strategi pembelajaran mencakup berbagai teknik dan metode pengajaran yang berbeda, seperti pembelajaran aktif, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah.

Strategi pembelajaran juga dapat melibatkan penggunaan teknologi pendidikan, seperti multimedia dan perangkat lunak pembelajaran komputer, untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari strategi pembelajaran adalah untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan bagi siswa sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Strategi pembelajaran memiliki kaitan erat dengan peran dan kemampuan guru dalam merancang dan mengimplementasikan proses pembelajaran. Sebagai pengajar, guru memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memotivasi siswa. Secara keseluruhan, hubungan antara strategi pembelajaran dan peran guru adalah saling terkait dan saling mempengaruhi. Guru yang mampu memilih, merancang, dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendukung pertumbuhan akademis serta pribadi siswa.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di MTs Nurul Afifah, diketahui bahwa terkait dengan minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab terklasifikasi menjadi dua yaitu peserta didik yang berminat dan yang kurang berminat. Menurut pengamatan peneliti minat siswa yang berminat terhadap pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari antusiasme

mereka dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya kesadaran dari diri mereka bahwa bahasa Arab sangat penting untuk memahami agama Islam.

Disisi lain ada juga siswa yang memiliki minat rendah dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena adanya kesan yang kurang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab. Kesan yang dimaksud adalah siswa merasa bahwa bahasa Arab tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka atau tidak memberikan manfaat langsung bagi masa depan mereka. Sehingga mereka kesulitan untuk melihat hubungan antara pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan pribadi atau kepentingan mereka. Selain itu, kurangnya dukungan dari lingkungan dalam mempratekkan bahasa Arab yang sudah dilakukan di dalam kelas.

Selain itu, penggunaan metode pengajaran yang monoton atau kurang interaktif menyebabkan siswa di MTs Nurul Afifah kehilangan minat dalam pembelajaran bahasa Arab. Kurangnya variasi aktivitas, kurangnya penggunaan teknologi atau media pembelajaran yang menarik yang kemudian mengakibatkan kurangnya partisipasi dan minat mereka dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Hal yang lainnya adalah karena dalam pembelajarannya guru lebih dominan menggunakan bahasa Indonesia, sehingga peserta didik tidak memiliki kesadaran terhadap pentingnya bahasa Arab.

Berdasarkan paparan dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Strategi Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara”**. Meskipun peran guru sangat penting, masih minimnya penelitian yang mendalam mengenai strategi-strategi yang diterapkan oleh guru dalam pengajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Afifah menjadi alasan mendasar untuk menggali lebih dalam permasalahan ini. Penelitian ini akan mengisi celah pengetahuan ini dan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan kurikulum dan pengembangan pendekatan pengajaran yang lebih baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya dukungan lingkungan dalam mempraktikkan bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara.
2. Pembelajaran yang didominasi dengan penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara.
3. Penggunaan metode pengajaran yang monoton oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara.
4. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab yang dimiliki oleh siswa di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara.
5. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan dan uraian diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara?
2. Bagaimana strategi guru dalam membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara?
3. Apa saja faktor-faktor penghambat yang dihadapi guru dalam membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara.



2. Untuk mengetahui strategi guru dalam membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat yang dihadapi guru dalam membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penulisan dan penyusunan karya ilmiah (skripsi) yang berjudul **“Strategi Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara”** ini, diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis, teoritis maupun praktis.

##### **1. Secara Akademis**

- a. Sebagai sumbangan bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) khususnya bagi perpustakaan Universitas.
- b. Sebagai sumbangan bagi Fakultas Agama Islam sebagai bahan untuk melakukan pembelajaran bahasa Arab di Fakultas Agama Islam.

##### **2. Secara Teoretis**

- a. Sebagai bahan dalam pengembangan dan kualitas pembelajaran bahasa Arab.
- b. Sebagai bahan kajian dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di MTs Nurul Afifah.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

##### **3. Secara Praktis**

- a. Bagi MTs Nurul Afifah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan strategi pembelajaran yang lebih baik bagi pelajar sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

b. Bagi pelajar

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, dengan menyesuaikan kemampuan individu guna tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.

c. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan/pemikiran para guru MTs Nurul Afifah dalam belajar bahasa Arab terkait pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab dengan mempertimbangkan kemampuan peserta didik. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.

d. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh orang tua siswa sebagai acuan untuk mendidik putra-putri mereka terutama saat berada dirumah sehingga kelak bisa berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai pemilihan dan penerapan pembelajaran bahasa Arab secara umum dan di MTs Nurul Afifah secara khusus.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar memudahkan pemahaman dalam laporan ini, maka akan dikemukakan sistematika penelitian ini yang secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini memuat kajian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini meliputi kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu. Pada bagian kajian pustaka, akan di uraikan secara mendalam teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan kajian penelitian terdahulu di tujukan sebagai sumber inspirasi yang membantu peneliti dalam penelitian nantinya.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini meliputi metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data..

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Strategi Guru**

###### **a. Strategi**

Istilah strategi berasal dari etimologi latin “*strategia*” yang memiliki pengertian seni dalam pelaksanaan suatu rencana untuk mencapai tujuan (Akrim, 2022). Istilah strategi pada awalnya hanya digunakan dalam bidang militer yang memiliki pengertian sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan untuk memenangkan pertempuran (Nasution, 2020). Namun sekarang ini istilah strategi banyak digunakan di hampir seluruh bidang kehidupan manusia baik politik, ekonomi, sosial maupun pendidikan.

Misalnya seorang politikus yang ingin menjadi anggota parlemen akan menyiapkan strategi untuk mencapai tujuan yang sudah ia rencanakan. Seorang pebisnis akan menyiapkan strategi untuk meraih keuntungan yang besar dalam bisnis yang ia jalani. Hal yang sama juga harus di terapkan oleh seorang guru atau pendidik, untuk sampai kepada tujuan pembelajaran yang sudah ia rencanakan maka ia harus menyiapkan strategi pembelajaran yang dapat membantu ia mencapai tujuannya tersebut.

Dalam konteks pendidikan, strategi dapat diartikan sebagai rencana atau langkah-langkah yang dirancang oleh guru atau pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran yang baik harus dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, memperhatikan perbedaan individu siswa, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya pendidikan yang tersedia.

Dengan demikian secara umum strategi dapat diartikan sebagai rencana atau langkah-langkah yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dalam situasi atau lingkungan yang kompleks. Strategi dapat diterapkan dalam berbagai bidang, dan dapat membantu mencapai tujuan

dan sasaran yang telah ditetapkan, serta meningkatkan kinerja dan efektivitas dalam lingkungan yang kompleks.

Pada hakikatnya strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pengajaran yang dipikirkan dan mengupayakan aspek konsistensi dan membentuk sistem instruksional kedalam komponen, dimana pengajar menggunakan siasat tertentu. Karena dalam sistem instruksional yaitu suatu kegiatan pemikiran dan pengupayaan konsistensi aspek-aspek komponen tidak hanya sebelum dilaksanakan, tetapi pada saat melaksanakan juga. Berdasarkan pada pemikiran bahwa rancangan tidak selalu tepat pada saat dilakukan. Dengan demikian, strategi pembelajaran memiliki dua dimensi sekaligus yaitu strategi pembelajaran pada dimensi perancangan dan strategi pembelajaran pada dimensi pelaksanaan (Farhani, 2020).

Sementara menurut Asyrofi dan Pransiska strategi pembelajaran merupakan operasinalisasi metode, baik dalam bentuk rencana, aturan-aturan, langkah-langkah serta sarana yang akan diperankan dalam praktek belajar-mengajar di dalam kelas guna mencapai serta merealisasikan tujuan pembelajaran. Maka strategi pembelajaran akan memuat gaya penyusunan pelajaran oleh guru, seni yang ditampakkan dalam proses belajar-mengajar serta sarana dan media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran (Asyrofi & Pransiska, 2021).

Strategi pembelajaran dan metode pembelajaran adalah dua konsep yang terkait namun memiliki perbedaan. Strategi pembelajaran adalah rencana atau langkah-langkah yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran adalah teknik atau cara yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi atau topik tertentu. Meskipun terdapat perbedaan antara strategi pembelajaran dan metode pembelajaran, keduanya saling terkait dan berkaitan satu sama lain. Strategi pembelajaran dapat dianggap sebagai operasionalisasi atau implementasi dari metode pembelajaran yang dipilih oleh guru.

Selain itu, strategi pembelajaran merupakan salah satu elemen yang didesain menjadi pilar utama dalam sebuah pola pembelajaran. Karenanya

keberadaannya mesti selaras dan sejalan dengan elemen-elemen yang lain meskipun dalam bentuk dan wujud yang berbeda. Selain itu, untuk menjamin adanya perubahan dalam sebuah proses pembelajaran maka strategi pembelajaran perlu untuk di desain secara konsisten dan berkesinambungan (Wekke, 2019).

Menurut Wina Sanjaya dalam Sobry Sutikno sebelum menentukan strategi pembelajaran digunakan, harus memperhatikan beberapa pertimbangan diantaranya:

- 1) Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
- 3) Pertimbangan dari sudut peserta didik (Sutikno, 2021).

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa strategi dalam pembelajaran merujuk pada rencana atau pendekatan yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran melibatkan serangkaian langkah yang direncanakan dengan tujuan memfasilitasi pemahaman, penguasaan keterampilan, dan pengembangan siswa dalam proses pembelajaran.

#### **b. Guru**

Istilah guru juga sering disebut sebagai pendidik memiliki pengertian orang dewasa yang memiliki tanggung jawab untuk memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam mengembangkan jasmani dan rohani mereka untuk mencapai kedewasaan, mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk dan khalifah Allah di muka bumi serta mampu berdiri sendiri (Buan, 2020).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya, mata pencahariannya atau profesinya mengajar. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 14 Pasal 1 Tahun 2005 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi peserta didik pada

pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Sumiati, 2018).

Dalam sebuah pembelajaran, guru memegang peranan yang sangat penting dalam kesuksesan sebuah proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu komponen sumber daya manusia yang harus diberi pengetahuan dan keterampilan secara berkesinambungan dalam upaya meningkatkan sumber daya. Sehingga di dalam proses belajar mengajar guru diharapkan dan diharuskan memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Aslihah, 2023).

Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing siswa dalam mencapai tujuan akademik dan pengembangan pribadi. Mereka merancang dan menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, menggunakan metode pengajaran yang sesuai, dan memberikan penilaian terhadap kemajuan siswa. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator belajar yang menciptakan lingkungan belajar yang positif, membangun hubungan yang baik dengan siswa, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga berperan sebagai motivator, pemberi inspirasi, dan panutan bagi siswa dalam mencapai prestasi dan pengembangan diri.

Selain mengajar di kelas, seorang guru juga dapat melibatkan diri dalam kegiatan pengembangan kurikulum, penelitian, pengembangan profesional, serta berkolaborasi dengan orang tua dan staf sekolah lainnya untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Secara umum, guru memiliki peran yang luas dan kompleks dalam mendidik generasi muda, mempersiapkan mereka untuk masa depan, dan membantu mereka menjadi individu yang berkompeten, berempati, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Dari beberapa paparan dan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah agen utama dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, membimbing dan menginspirasi siswa, menciptakan lingkungan belajar yang optimal, mengembangkan

keterampilan hidup siswa, memahami kebutuhan individu siswa, menanamkan dan membentuk nilai etika kepada siswa serta membantu siswa mengatasi tantangan dan kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa.

## **2. Minat Belajar**

### **a. Pengertian Minat Belajar**

Minat belajar merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu (Fitriani & Winata, 2019). Menurut Uno minat sebagai suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya. Minat merupakan kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Minat merupakan sumber hasrat untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan. Minat belajar dan perhatian pada pelajaran menentukan kecepatan pemahaman terhadap pelajaran yang diadakan. Minat merupakan karakteristik kemampuan seseorang untuk menanggapi atau memusatkan pikiran pada suatu keadaan. Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang berpikir dengan penuh kemauan dan tergantung pada bakat dan lingkungan (Farhani, 2020).

Minat mencerminkan preferensi dan keinginan individu terhadap suatu hal. Hal ini dapat berkaitan dengan berbagai bidang, seperti bidang akademik, hobi, olahraga, seni, karier, dan banyak lagi. Minat juga dapat berubah seiring waktu dengan penemuan baru, pertumbuhan pribadi, atau pengalaman baru yang mempengaruhi preferensi seseorang. Minat dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan seseorang dalam aktivitas. Ketika seseorang memiliki minat yang kuat terhadap sesuatu, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar, mengembangkan keterampilan, dan mencapai prestasi dalam bidang tersebut. Minat juga dapat memberikan kepuasan emosional dan kebahagiaan karena mereka melakukan sesuatu yang mereka sukai.

Sementara dalam konteks belajar, minat dapat diartikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan individu terhadap suatu bidang atau topik



pembelajaran tertentu. Minat belajar ini dapat memengaruhi motivasi dan keinginan seseorang untuk belajar serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu topik atau keterampilan.

Menurut Hidayat dan Djamilah, minat belajar peserta didik bisa dimaknai dengan suatu keadaan peserta didik yang bisa menanamkan perasaan suka dan bisa menambah semangat diri dalam melaksanakan kegiatan yang bisa diukur menggunakan rasa suka, tertarik, mempunyai perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran (Hidayat & Wudjajanti, 2018). Sementara menurut Muhibin Syah, dalam bukunya Psikologi Belajar, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2006).

Dalam konteks pendidikan, minat belajar dapat menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar seseorang. Sebab, semakin besar minat seseorang terhadap suatu topik pembelajaran, semakin besar pula kemungkinan bahwa ia akan mengembangkan motivasi dan upaya belajarnya. Menumbuhkan minat belajar pada peserta didik adalah tugas penting bagi pendidik dan orang tua.

Dari beberapa uraian dan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap pembelajaran yang kemudian mendorong peserta didik untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Jika mereka melihat adanya hal yang akan menguntungkan maka mereka akan tertarik dan mendatangkan kepuasan. Jika kepuasan tersebut berkurang maka akan timbul keinginan yang berkurang juga.

#### **b. Fungsi Minat**

Minat memiliki fungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Diantara fungsi minat dalam kehidupan seseorang antara lain:

- 1) Sumber motivasi, minat menjadi sumber motivasi yang kuat baik dalam bekerja maupun belajar. Seorang anak yang berminat

terhadap sesuatu akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

- 2) Meningkatkan konsentrasi, William Amstrong menyatakan bahwa seseorang tidak akan memiliki konsentrasi yang baik bila tidak ada minat yang memadai.
- 3) Pendorong dalam mencapai prestasi, minat berfungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi.
- 4) Menambah kegembiraan dan gairah, minat juga dapat menambah kegembiraan pada setiap hal yang ditekuni oleh seseorang. Selain itu, minat juga dapat menambah kegairahan dalam melakukan sesuatu. Misalnya ketika seseorang bergairah dalam belajar, maka akan memperbesar daya kemampuan belajar dan membantunya untuk tidak lupa dengan apa yang sudah dipelajarinya (Sutrisno, 2021).

Sementara menurut fungsi Nurtika minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa yang berminat terhadap sebuah kegiatan apapun akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat.
- 2) Minat mempengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka di masa yang akan datang, maka akan semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di dalam kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi itu.
- 3) Menambah kegairahan pada setiap yang ditekuni. Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka akan jauh lebih baik dan menyenangkan dibandingkan dengan mereka yang bosan (Nurtika, 2021).

Dari beberapa uraian dan paparan diatas, maka fungsi minat secara garis besar antara lain:

- 1) Pengarah pilihan karier, minat dapat membantu seseorang dalam memilih jalur karier yang sesuai dengan minatnya. Ketika seseorang memiliki minat yang kuat dalam bidang tertentu, mereka

cenderung lebih termotivasi untuk mengejar dan berhasil dalam karier yang berkaitan.

- 2) Motivasi dan keterlibatan, minat yang kuat dalam suatu aktivitas dapat memberikan motivasi intrinsik bagi seseorang. Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu hal, mereka cenderung lebih terlibat dan bersemangat dalam menjalankannya.
- 3) Penemuan jati diri dan identitas, melalui minat seseorang dapat lebih memahami diri mereka sendiri, minat-minat apa yang paling mereka nikmati, dan bagaimana minat-minat tersebut membentuk identitas mereka. Minat yang kuat dapat membantu seseorang mengembangkan dan mengasah keahlian serta minat-minatnya secara lebih mendalam.
- 4) Kesejahteraan emosional, menjalankan aktivitas yang sesuai dengan minat dapat memberikan kepuasan dan kebahagiaan. Ketika seseorang melakukan hal-hal yang mereka minati, mereka cenderung merasa lebih puas, bahagia, dan memiliki kesejahteraan emosional yang lebih tinggi.
- 5) Pembelajaran yang berkelanjutan, minat yang kuat juga dapat mendorong seseorang untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam bidang yang mereka minati. Hal ini dapat memicu rasa ingin tahu yang tinggi dan membantu seseorang untuk terus mengeksplorasi dan mengasah keterampilan dalam bidang tersebut.

### **c. Dimensi dan Indikator Minat**

Minat dapat dibagi menjadi beberapa dimensi yang mencerminkan berbagai aspek minat seseorang. Menurut Baharudin sebagaimana yang dikutip oleh Sawitri menjelaskan bahwa dalam konteks belajar minat terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

#### **1) Perasaan**

Perasaan adalah salah satu fungsi psikis yang penting yang dapat dimaknai sebagai suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa-peristiwa yang pada umumnya datang dari luar. Perasaan senang sesungguhnya akan melahirkan minat tersendiri yang

dibarengi dengan sikap positif, sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam karena tidak adanya sikap positif sehingga tidak menunjang minat belajar.

## 2) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek. Perhatian memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Minat dan perhatian merupakan suatu gejala jiwa yang selalu berkaitan. Seorang peserta didik yang memiliki minat dalam belajar akan timbul perhatiannya terhadap pelajaran tersebut. Oleh karena itu guru harus berupaya mengimplementasikan suatu strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan perhatian peserta didik.

## 3) Motif

Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Peserta didik melakukan belajar karena ada sesuatu yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong peserta didik untuk belajar. Bila peserta didik sudah termotivasi untuk belajar maka dia akan melakukan aktivitas tersebut dalam rentang waktu tertentu (Sawitri, 2022).

Sementara peserta didik yang memiliki minat belajar dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai hal-hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi aktif dalam kegiatannya (Sawitri: 11).

Lebih lanjut minat belajar pada peserta didik dapat diketahui melalui beberapa indikator, diantaranya:

1) Perasaan senang

Seorang peserta didik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2) Ketertarikan peserta didik

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3) Perhatian peserta didik

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Peserta didik yang memiliki minat pada suatu objek tertentu, maka akan dengan sendirinya memperhatikan objek tersebut.

4) Keterlibatan peserta didik

Ketertarikan seseorang terhadap suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Karena sejatinya minat tidak timbul secara tiba-tiba (Sawitri: 11-12).

### **3. Belajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai melalui pengalaman, pengajaran, atau studi. Pembelajaran dapat terjadi di berbagai lingkungan, seperti sekolah, universitas, atau lingkungan kerja. Menurut Hamzah pembelajaran adalah aktivitas (proses) yang tersistem yang terdiri dari banyak komponen-komponen. Dimana setiap komponen pembelajaran tidak terpisah (parsial)

atau berjalan masing-masing, tetapi berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer dan berkesinambungan (Hamzah, 2022).

Belajar juga dapat diartikan sebagai sebuah proses perubahan di dalam keperibadian manusia, dan perubahan tersebut terlihat dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan lainnya (Hakim, 2000). Sementara menurut Gagne sebagaimana yang dikutip oleh Dina Gasong, belajar adalah perubahan kemampuan, dan disposisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu periode tertentu dan bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan (Gasong, 2018).

Proses belajar dapat terjadi secara sadar dan terstruktur melalui pendidikan formal, atau secara tidak sadar melalui pengalaman sehari-hari. Ini adalah proses yang berkelanjutan sepanjang kehidupan, di mana individu terus memperoleh pengetahuan baru, mengembangkan keterampilan, dan mengubah pemikiran mereka seiring waktu. Belajar merupakan fondasi penting bagi pengembangan pribadi, pencapaian akademik, dan adaptasi dalam lingkungan yang terus berkembang.

Oleh karenanya belajar juga dapat dipahami sebagai interaksi seseorang dengan lingkungannya. Dalam lingkungan ini menjadikan obyek-obyek lain sebagai individu yang memperoleh pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi (Farhani, 2020).

Dari paparan dan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan pengalaman baru melalui interaksi, pengamatan, studi, atau latihan. Ini melibatkan perubahan yang berkelanjutan dalam pemikiran, perilaku, atau keterampilan individu sebagai hasil dari pengalaman atau instruksi. Belajar dapat terjadi dalam berbagai konteks, termasuk di sekolah, di lingkungan kerja, melalui pengalaman langsung,

atau melalui interaksi dengan orang lain. Ini adalah proses aktif di mana individu berinteraksi dengan informasi atau stimulus, mengolahnya, dan mengaitkannya dengan pengetahuan atau pengalaman yang ada.

### **b. Prinsip-prinsip Belajar**

Terdapat beberapa prinsip-prinsip umum yang dapat membantu memahami bagaimana belajar berlangsung dan bagaimana proses pembelajaran dapat ditingkatkan. Menurut ada beberapa prinsip belajar, diantaranya:

- 1) Memiliki tujuan yang jelas.
- 2) Memerlukan bimbingan dari orang yang berkompeten.
- 3) Memahami segala sesuatu yang telah diperolehnya dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Merupakan proses aktif sehingga terjadi interaksi anak didik dengan lingkungan.
- 5) Adanya keinginan (motivasi) dari anak didik dan pendidik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 6) Memandang anak didik sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan ciri perkembangan, baik sebagai manusia yang berada pada periode perkembangan tertentu maupun sebagai pribadi yang sifatnya individual membedakan satu individu dengan individu lainnya (Siregar, 2022).

Dari beberapa prinsip-prinsip diatas, maka prinsip-prinsip belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Aktif dan berpartisipasi, belajar lebih efektif ketika individu secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Ini melibatkan partisipasi aktif dalam kegiatan seperti diskusi, eksperimen, pemecahan masalah, dan latihan yang melibatkan pemikiran, refleksi, dan interaksi langsung dengan materi.
- 2) Relevansi dan signifikansi, belajar lebih baik ketika informasi dan materi pembelajaran memiliki relevansi dan signifikansi bagi individu. Jika individu melihat nilai dan relevansi dalam apa yang mereka pelajari, mereka akan lebih termotivasi dan mampu

mengaitkan materi baru dengan pengetahuan atau pengalaman yang sudah ada.

- 3) Keterhubungan dan asosiasi, keterhubungan dan asosiasi antara materi baru dan pengetahuan yang sudah ada dapat membantu memperkuat pemahaman dan retensi informasi. Membangun koneksi antara konsep-konsep baru dengan pengetahuan sebelumnya membantu dalam membangun kerangka berpikir yang lebih kokoh.
- 4) Latihan dan penerapan, latihan dan penerapan pengetahuan atau keterampilan yang baru dipelajari adalah penting untuk menguatkan pemahaman dan keterampilan tersebut. Melalui latihan yang terstruktur, praktik, dan pengalaman praktis, individu dapat menguasai dan menginternalisasi apa yang telah mereka pelajari.
- 5) Umpan balik dan konstruktif, umpan balik yang konstruktif dan informatif membantu individu memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan petunjuk untuk perbaikan. Umpan balik yang spesifik dan jelas membantu dalam mengarahkan perhatian dan upaya ke area yang perlu ditingkatkan.
- 6) Motivasi dan keterlibatan, motivasi adalah faktor penting dalam belajar. Ketertarikan, tujuan yang jelas, tantangan yang sesuai, dan penghargaan yang memadai dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan individu dalam proses pembelajaran.
- 7) Variasi dan pengulangan, variasi dalam penyajian materi dan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda dapat membantu menghindari kejenuhan dan meningkatkan pemahaman. Selain itu, pengulangan materi melalui latihan atau revisi membantu memperkuat ingatan dan mempertahankan informasi dalam memori jangka panjang.



### c. Unsur-unsur Belajar

Menurut Conbach sebagaimana yang dikutip oleh Astawa dan Adnyana, terdapat tujuh unsur utama dalam sebuah proses pembelajaran, yaitu:

#### 1) Tujuan

Belajar terjadi karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini muncul untuk memenuhi suatu kebutuhan.

#### 2) Kesiapan

Untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik, seseorang perlu memiliki kesiapan baik fisik dan psikis. Kesiapan merupakan kematangan untuk melakukan sesuatu maupun kesiapan untuk menguasai pengetahuan dan keahlian-keahlian yang mendasarinya.

#### 3) Situasi

Kegiatan belajar berlangsung dalam situasi belajar. Situasi belajar terdiri dari tempat, lingkungan sekitar, alat dan bahan yang dipelajari, orang-orang yang bersangkutan paut daalm kegiatan belajar, serta kondisi siswa yang belajar.

#### 4) Interpretasi

Seseorang yang sedang menghadapi suatu situasi akan melakukan interpretasi, yaitu melihat hubungan diantara komponen-komponen situasi belajar, melihat makna dari hubungan tersebut, dan menghubungkannya dengan kemungkinan pencapaian tujuan.

#### 5) Respons

Setelah melalui dan melakukan interpretasi, seseorang akan melakukan respon untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

#### 6) Konsekuensi

Setiap usaha akan membawa dan menghasilkan akibat atau konsekuensi yang berupa kegagalan atau keberhasilan, begitu juga dengan respons belajar siswa. Apabila ia berhasil dalam belajar

maka ia akan merasa senang, puas dan akan lebih meningkatkan semangatnya untuk melakukan usaha-usaha belajar selanjutnya.

#### 7) Reaksi terhadap kegagalan

Selain keberhasilan, kemungkinan lain yang diperoleh siswa dalam belajar adalah kegagalan. Peristiwa ini akan menimbulkan perasaan sedih dan kecewa. Reaksi siswa terhadap kegagalan mereka bisa dalam bentuk yang beragam. Kegagalan bisa menurunkan semangat, tetapi bisa juga menimbulkan dan membangkitkan semangat yang berlipat ganda untuk menebus kegagalan tersebut (Astawa & Adnyana, 2018).

Sedangkan menurut Nasution sebagaimana dikutip juga oleh Astawa dan Adnyana mengemukakan bahwa unsur belajar terdiri dari unsur luar dan unsur dalam.

- 1) Unsur luar, meliputi lingkungan alami, lingkungan sosial dan instrumen (kurikulum, program, sarana dan prasarana serta guru sebagai pendidik.
- 2) Unsur dalam, meliputi kondisi fisiologis dan panca indera terutama pendengaran dan penglihatan, serta kondisi psikologis yang terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi serta keterampilan kognitif (Astawa & Adnyana: 31).

#### **4. Jenis dan Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Seperti yang sudah disinggung sebelumnya bahwa minat belajar merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk belajar tentang suatu hal atau topik tertentu. Jenis-jenis minat belajar yang umum diidentifikasi oleh para ahli meliputi:

- 1) Minat akademik, yaitu minat belajar terkait dengan pelajaran akademik atau bidang ilmu tertentu seperti matematika, fisika, sejarah, bahasa, dan lain sebagainya.
- 2) Minat praktis, yaitu minat belajar terkait dengan keterampilan atau kemampuan praktis, seperti memasak, memperbaiki mesin, merawat tanaman, dan lain sebagainya.

- 3) Minat sosial, yaitu minat belajar terkait dengan hubungan sosial dan interaksi dengan orang lain, seperti psikologi, sosiologi, antropologi, dan lain sebagainya.
- 4) Minat seni, yaitu minat belajar terkait dengan seni, seperti musik, tari, seni rupa, drama, dan lain sebagainya.
- 5) Minat olahraga, yaitu minat belajar terkait dengan olahraga dan aktivitas fisik, seperti sepak bola, basket, voli, atletik, dan lain sebagainya.
- 6) Minat profesional, yaitu minat belajar terkait dengan bidang pekerjaan tertentu atau karir yang diinginkan, seperti keuangan, bisnis, hukum, kedokteran, dan lain sebagainya.
- 7) Minat hobi, yaitu minat belajar terkait dengan kegiatan hobi tertentu, seperti memasak, jalan-jalan, menulis, membaca, dan lain sebagainya.

Dalam belajar ada banyak faktor yang terlibat dan berpengaruh dalam proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karenanya minat belajar peserta didik akan bertambah atau berkurang bahkan sama sekali tidak ada tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya tersebut (Dewi & Saudah, 2021). Secara garis besar minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal peserta didik (sosial dan non sosial) serta faktor eksternal peserta didik (fisiologis dan psikologis). Berikut penjelasannya:

1) Internal (Sosial dan non sosial)

Faktor sosial adalah faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik meliputi nilai-nilai, norma-norma, keyakinan, dan sikap mereka terhadap pendidikan. Jika peserta didik tumbuh dalam lingkungan yang memandang pendidikan sebagai prioritas dan menekankan pentingnya belajar, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Jika peserta didik memiliki lingkungan keluarga yang aktif dalam pembelajaran, mereka dapat terinspirasi untuk melanjutkan pendidikan mereka. Selain itu, dukungan sosial dari keluarga, teman, dan guru dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Sedangkan faktor non sosial adalah faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik meliputi faktor-faktor biologis dan psikologis seperti kecerdasan, motivasi, minat, dan temperamen. Peserta didik yang memiliki kecerdasan yang tinggi dan memiliki minat pada bidang tertentu cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan kemampuan mereka di bidang tersebut. Motivasi dan minat ini dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti persepsi mereka terhadap kemampuan mereka dan tujuan hidup mereka. Selain itu, peserta didik yang memiliki temperamen yang positif dan memiliki kepercayaan diri cenderung lebih termotivasi untuk belajar.

## 2) Eksternal (fisiologis dan psikologis)

Faktor fisiologis adalah faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik meliputi kondisi lingkungan fisik seperti suhu, kelembaban, pencahayaan, kebisingan, dan kualitas udara. Kondisi lingkungan yang tidak nyaman atau kurang mendukung dapat mempengaruhi konsentrasi dan motivasi peserta didik untuk belajar. Misalnya, ruangan yang terlalu bising atau terlalu panas dapat mengganggu konsentrasi peserta didik dan mengurangi minat mereka dalam belajar.

Faktor psikologis adalah faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik meliputi tekanan dari lingkungan sosial dan tuntutan dari masyarakat, serta perasaan tidak aman atau tidak nyaman dalam lingkungan pembelajaran. Peserta didik yang merasa terlalu tertekan dan tidak nyaman di lingkungan pembelajaran cenderung kurang termotivasi dan minat belajar mereka menurun. Oleh karena itu, lingkungan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

## 5. Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Dalam sebuah proses pembelajaran ada banyak sekali jenis dan bentuk strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Diantara strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa antara lain sebagai berikut:

**a. Strategi Berbasis Masalah/*Problem Based Learning* (PBL)**

Strategi PBL dapat dimaknai sebagai model pembelajaran yang menjadikan permasalahan dalam dunia nyata sebagai sumber dan sarana belajar bagi peserta didik. Tujuan dari model ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan suatu masalah, namun tidak mengesampingkan pengetahuan atau konsep yang menjadi tujuan dari suatu pembelajaran (Setyo et al., 2020). Dalam PBL, siswa diberikan sebuah masalah kompleks yang relevan dengan konteks kehidupan nyata, dan mereka diminta untuk menggali pengetahuan, menganalisis situasi, dan mencari solusi atas masalah tersebut. Langkah-langkah pembelajaran dalam PBL antara lain:

- 1) Menyampaikan tujuan, memotivasi dan menyiapkan kebutuhan pembelajaran.
- 2) Membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar peserta didik (menentukan topik, tugas, jadwal dan sebagainya).
- 3) Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi, membuat hipotesis dan memecahkan masalah.
- 4) Guru membantu peserta didik merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai dengan instruksi.
- 5) Guru membantu siswa untuk membantu melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kegiatan yang mereka lakukan (Setyo et al.: 22).

**b. Strategi Ekspositori**

Strategi ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses bertutur/verbal. Strategi ini juga disebut dengan istilah "*chalk and talk*" yang berfokus pada kemampuan akademis (*academic achievement*) peserta didik (Sanjaya, 2017). Dengan kata lain strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya guru memberikan penjelasan secara langsung tentang materi pelajaran kepada siswa.

Guru sebagai pemberi informasi akan memberikan penjelasan yang terstruktur, sistematis, dan terencana mengenai topik yang sedang

dipelajari. Siswa berperan sebagai penerima informasi dan harus memperhatikan, memahami, dan mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Langkah-langkah dalam strategi pembelajaran ekspositori antara lain:

- 1) *Persiapan (preparation)*, langkah ini adalah proses untuk menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran.
- 2) *Penyajian (presentation)*, langkah ini adalah proses penyajian atau penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan persiapan yang sudah dilakukan.
- 3) *Korelasi (correlation)*, langkah ini adalah proses untuk menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik atau dengan hal lain yang memungkinkan peserta didik untuk menangkap hubungan atau keterkaitannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.
- 4) *Menyimpulkan (generalization)*, langkah ini adalah proses untuk memahami inti (*core*) dari materi pelajaran yang sudah disampaikan (Sanjaya, 2017).

Hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, guru harus memperhatikan kebutuhan siswa dan mencoba untuk menjadikan metode ini lebih menarik dengan cara memberikan contoh, analogi, dan visualisasi yang dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa juga dapat meningkatkan efektivitas dari strategi pembelajaran ekspositori.

### c. Strategi Inkuiri (SPI)

Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) adalah proses pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis dari suatu masalah dan menemukan jawaban sendiri. Biasanya dalam proses pelaksanaannya dilakukan dengan proses tanya jawab antara guru dan peserta didik (Sanjaya, 2017).

Strategi pembelajaran inkuiri adalah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa mengembangkan kemampuan untuk menemukan, menyelidiki, dan memecahkan masalah secara mandiri

melalui pengalaman langsung. Dalam strategi ini, guru bertindak sebagai fasilitator dan memberikan panduan, sumber daya, dan dukungan kepada siswa. Langkah-langkah dalam Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) antara lain:

- 1) Orientasi, langkah ini adalah proses dimana guru mengkondisikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran agar tercipta suasana dan kondisi yang mendukung proses pembelajaran.
- 2) Merumuskan masalah, langkah ini adalah proses guru membawa siswa pada persoalan yang mengandung teka-teki.
- 3) Merumuskan hipotesis, langkah ini adalah merumuskan jawaban sementara dari permasalahan yang sedang dikaji.
- 4) Mengumpulkan data, langkah ini adalah aktivitas menjaring segala informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan.
- 5) Menguji hipotesis, langkah ini adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima berdasarkan data dan informasi yang sudah dikumpulkan sebelumnya.
- 6) Merumuskan kesimpulan, langkah ini adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Sanjaya, 2017).

**d. Strategi Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif biasanya dilaksanakan dalam kumpulan kecil supaya peserta didik supaya dapat bekerja sama untuk mempelajari kandungan pelajaran dengan berbagai kemahiran sosial (Gora & Sunarto, 2010). Strategi pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademi, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen).

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif:

- 1) Menjelaskan tujuan pembelajaran, langkah ini adalah proses guru menerangkan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
- 2) Pembentukan kelompok, langkah ini adalah proses dimana guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok.
- 3) Menetapkan peran dalam kelompok, dalam proses ini guru membagi tugas dan peran setiap orang dalam kelompoknya seperti seperti ketua kelompok, sekretaris, atau pengamat.
- 4) Mengajarkan keterampilan sosial, dalam proses ini guru dapat mengajarkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kerja kelompok, seperti mendengarkan dengan aktif, menghargai pendapat orang lain, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
- 5) Memberikan tugas kooperatif, langkah ini adalah proses dimana guru memberikan tugas kooperatif yang memerlukan kolaborasi antara anggota kelompok. Tugas ini dapat berupa diskusi, presentasi, atau penyelesaian masalah bersama.
- 6) Memonitor kelompok, dalam proses ini guru harus memonitor kelompok untuk memastikan bahwa siswa bekerja sama dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran. Guru dapat memberikan umpan balik kepada kelompok tentang kinerja mereka dan memberikan dukungan jika diperlukan.
- 7) Mengevaluasi hasil pembelajaran, langkah ini adalah proses guru mengevaluasi hasil pembelajaran siswa baik secara individu maupun kelompok. Hal ini akan membantu siswa untuk memahami keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran dan belajar bekerja sama dalam kelompok.

**e. Strategi PAKEM**

PAKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan. Pembelajaran yang aktif dimaksudkan dalam pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga



siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Kreatif dimaksudkan guru menciptakan kegiatan belajar mengajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Selain itu siswa mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Efektif yaitu menghasilkan apa yang harus dikuasai setelah pembelajaran berlangsung, menyenangkan berarti tercipta suasana belajar mengajar yang membuat siswa senang sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada pelajaran (Ariyanti & Syarifah, 2021).

Adapun langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajaran PAKEM antara lain sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran, guru perlu merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, meliputi tema, topik, strategi, dan sumber belajar yang akan digunakan.
- 2) Pengenalan konsep, guru perlu mengenalkan konsep dan topik yang akan dibahas dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
- 3) Penerapan konsep, guru memfasilitasi siswa untuk mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari dalam situasi yang relevan dengan kehidupan nyata atau situasi yang sudah dikondisikan dalam pembelajaran.
- 4) Penilaian, guru perlu menilai proses dan hasil pembelajaran siswa secara periodik dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 5) Refleksi, guru dan siswa perlu merenungkan proses pembelajaran dan hasilnya untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran dan membuat perbaikan jika diperlukan.
- 6) Pengembangan, guru perlu mengembangkan dan memperbarui materi dan strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman.
- 7) Kolaborasi, guru dan siswa perlu bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan, serta saling mendukung dalam proses pembelajaran.

## 6. Pembelajaran Bahasa Arab

### a. Pengertian

Bahasa merupakan kunci utama yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk memperoleh pengetahuan. Bahasa juga dapat dikatakan sebagai kunci dunia, karena dari sekian banyak pengetahuan dan peradaban yang semuanya terbahasakan, bahkan sejarah sekalipun tidak akan pernah berwujud jika bahasa tidak ada. Oleh karena itu bahasa merupakan satu-satunya kunci jalan pencerahan bagi masa depan manusia (Switri, 2020).

Selain itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan bahasa. Pertama, bahasa adalah fenomena yang membedakan manusia dengan hewan. Hal ini karena hewan berkomunikasi dengan sesamanya hanya dengan isyarat saja. Sedangkan manusia memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan sesamanya baik dengan isyarat maupun dengan bahasa (Pratama et al., 2021).

Adapun bahasa Arab adalah bahasa Semit yang banyak digunakan oleh orang Arab di seluruh dunia sebagai bahasa ibu dan bahasa resmi. Bahasa Arab memiliki sejarah yang panjang dan memiliki peranan penting dalam sejarah dunia Islam, sastra, dan filsafat. Bahasa Arab ditulis dari kanan ke kiri dan memiliki 28 huruf, dan memiliki beberapa dialek tergantung pada wilayah dan negara yang berbeda.

Sementara pembelajaran menurut Chauhan dalam sunhaji adalah upaya dalam memberi rangsangan (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, lebih lanjut Chauhan, mengungkapkan bahwa, "*learning is the process by which behavior (in the broader sense) is or changed through practice or training*" (Belajar adalah proses perubahan tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan). Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku dapat terjadi

karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya (Sunhaji, 2014).

Sedangkan pengertian pembelajaran bahasa Arab adalah sebuah proses atau usaha untuk memotivasi, membimbing dan merangsang siswa agar terjadi proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan tujuan untuk membantu siswa menguasai materi bahasa Arab yang di ajarkan sehingga diharapkan dengan adanya pembelajaran tersebut ada perubahan baik dari sikap maupun tingkah laku siswa pasca pembelajaran yang sudah di lakukan tersebut. Indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa baik kemampuan dan keterampilan mendengar (*mahârah al-Istimâ'*), berbicara (*mahârah al-kalâm*), membaca (*mahârah al-qirâah*) dan menulis (*mahârah al-kitâ'bah*).

Selain itu, pembelajaran bahasa Arab dapat juga disebut sebagai sebuah proses pembelajaran dan pengajaran bahasa Arab kepada peserta didik untuk memahami, mempelajari, dan menggunakan bahasa Arab secara efektif dalam berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan untuk memperkenalkan siswa pada kosakata, tata bahasa, kosa kata, struktur kalimat, dan cara penggunaan bahasa Arab secara tepat.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah sebuah usaha untuk memotivasi, merangsang dan membimbing peserta didik agar materi pembelajaran bahasa Arab yang di ajarkan dapat di kuasai oleh peserta didik. Dengan harapan agar peserta didik mengetahui kosakata, tata bahasa, kosa kata, struktur kalimat, dan cara penggunaan bahasa Arab secara tepat.

#### **b. Urgensi**

Bahasa Arab dianggap sebagai salah satu bahasa yang paling penting dan sering digunakan di seluruh dunia, terutama dalam dunia Islam. Bahasa Arab dipelajari oleh banyak orang di seluruh dunia sebagai bahasa kedua atau ketiga karena pentingnya bahasa Arab dalam agama

Islam, sastra, sejarah, dan bisnis di seluruh dunia Arab. Selain itu, bahasa Arab juga digunakan dalam dunia politik, media, dan hiburan.

Bahasa Arab memiliki kekayaan kosakata yang besar dan memiliki keunikan dalam sistem tata bahasanya. Bahasa Arab juga memiliki banyak kontribusi terhadap bahasa lainnya, terutama bahasa-bahasa Eropa seperti bahasa Spanyol, Portugis, dan Prancis. Oleh karena itu, pemahaman terhadap bahasa Arab akan sangat bermanfaat dalam banyak aspek kehidupan, seperti studi agama, studi sejarah, studi sastra, bisnis, dan perjalanan di negara-negara Arab. Berikut alasan pembelajaran bahasa Arab menjadi penting, diantaranya:

1) Bahasa ibadah

Bahasa Arab sebagai bahasa ibadah dalam Islam seperti ritual shalat, dzikir, doa-doa, dan ritual-ritual ibadah yang lain.

2) Memahami Al-Qur'an dan Hadits

Dengan menguasai bahasa Arab, maka seseorang akan dapat memahami Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad Saw yang merupakan sumber ajaran dan hukum Islam. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

*“Sesungguhnya kami telah menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya.” (QS. Yusuf [12]: 2)*

Ibnu Katsir rahimahullah menjelaskan ayat diatas, oleh karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, paling jelas, paling luas, dan paling banyak pengungkapan makna yang dapat menenangkan jiwa. Oleh karena itu, kitab yang mulia ini (Al-Qur'an) diturunkan dengan bahasa yang mulia (bahasa Arab).

Firman Allah diatas didukung juga dengan hadits Rasulullah Saw yang berbunyi:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ، لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا: كِتَابَ اللَّهِ، وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ

*“Aku tinggalkan untuk kalian dua perkara, dan kalian tidak akan pernah tersesat selama kalian berpegang teguh pada*

*keduanya, yaitu Al-Qur'an dan sunnah ku (hadist).” (H.R. Imam Malik)*

### 3) Memperluas pemahaman keislaman

Dengan menguasai bahasa Arab, maka wawasan kajian Islam akan berkembang karena dapat mengkaji Islam dari kitab-kitab turats (kitab-kita klasik) yang kaya dengan kajian Islam dan alasan lainnya (Gaffar & Dkk, 2020).

### 4) Karir dan Bisnis

Bahasa Arab sangat penting dalam bisnis dan karier di dunia internasional, terutama dalam bidang perdagangan, energi, dan konstruksi di negara-negara Arab.

## c. Tujuan

Setiap orang yang melakukan dan menggeluti suatu bidang pekerjaan pasti memiliki tujuan yang hendak ia capai dan raih. Begitupun mereka yang bergelut di dunia pendidikan tentu memiliki tujuan yang ingin di capai dari pembelajaran yang dilakukan. Tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal jika pembelajaran di lakukan dengan menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan (Hanifah & Hajib, 2020). Begitupun sebaliknya, jika strategi, metode dan media yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai maksimal.

Menurut Nurgiantoro dalam Sulastrri, salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari di fase awal adalah menyimak dan berbicara. Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. Kenyataan dalam kehidupan sehari-hari membuktikan bahwa penguasaan bahasa lisan lebih fungsional daripada keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu, kemampuan berbicara seharusnya mendapat perhatian yang cukup dalam pembelajaran berbahasa (Sulastrri, 2016).

Secara umum, tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah membentuk keterampilan-keterampilan (*mahârât*) berbahasa siswa, keterampilan-keterampilan tersebut antara lain:

1) Keterampilan Mendengar (*Mahârah al-Istimâ'*)

Keterampilan mendengar (*mahârah al-Istimâ'*) merupakan keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing termasuk didalamnya adalah Bahasa Arab. Oleh sebab itu, kegagalan dalam pembelajaran keterampilan ini dapat mengakibatkan kegagalan pada pembelajaran keterampilan-keterampilan bahasa berikutnya (Thoha, 2012).

Sebagai salah satu keterampilan dalam berbahasa, keterampilan *istimâ'* memiliki peran yang sangat urgen dalam melatih dan membentuk kemampuan dan keterampilan berbahasa seseorang. Dari *istimâ'* seseorang dapat mengenal dan menghafal mufrodat (kosa kata). Dari *istimâ'* seseorang akan mampu memahami dan melafalkan komunikasi lisan yang ia dengar. Dan pada akhirnya akan membentuk kemampuan menulis seseorang melalui *istimâ'* itu sendiri.

2) Keterampilan Berbicara (*Mahârah al-Kalâm*)

Keterampilan berbicara adalah proses pengungkapan isi pikiran peserta didik yang sudah terekam dalam pikirannya melalui lisan. Keterampilan berbicara (*mahârah al-kalâm*) adalah kelanjutan dari keterampilan mendengar. Kedua keterampilan ini saling berkaitan. Orang yang pendengarannya baik dimungkinkan untuk dapat berbicara dengan baik pula, sebaliknya orang yang tidak dapat mendengar dengan baik kemungkinan besar akan mendapatkan kesulitan berbicara dengan baik. Oleh karena itu seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab harus bisa mengkolaborasikan keterampilan berbicara dengan keterampilan mendengar yang telah dimiliki peserta didik. Pemahaman peserta didik mengenai topik pembelajaran yang diperolehnya melalui proses mendengar dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal pengajaran berbicara (Thoha, 2012).

### 3) Keterampilan Membaca (*Mahârah al-Qirâah*)

Keterampilan membaca (*mahârah al-qirâah*) adalah kemampuan mengenali serta memahami suatu tulisan (lambang-lambang) dengan melafalkannya dengan lisan serta mencernanya di dalam hati (Fransiska & Elmubarok, 2015). Untuk memiliki keterampilan membaca (*mahârah al-qirâah*) yang baik dibutuhkan kecermatan tersendiri. Hal ini dikarenakan proses membaca merupakan kegiatan memahami isi pikiran penulis yang tidak berada dihadapan pembaca. Kegiatan ini lebih sulit dibandingkan dengan pengambilan pemahaman melalui proses pembicaraan atau dialog yang melibatkan langsung antara pembicara (*mutakallim*) dan pendengar (*sâmi'*), di mana proses dialog tersebut dapat melibatkan bahasa tubuh yang dapat membantu terjadinya kesepahaman yang baik antara kedua belah pihak.

### 4) Keterampilan Menulis (*Mahârah al-Kitâbah*)

Keterampilan menulis (*mahârah al-kitâbah*) merupakan keterampilan terakhir dalam beberapa keterampilan bahasa. Untuk menguasai keterampilan ini secara baik dibutuhkan penguasaan keterampilan bahasa sebelumnya dengan baik pula. Hal ini dikarenakan menulis merupakan kegiatan menuangkan isi pikiran dalam bentuk tulisan yang tujuannya untuk dapat dipahami oleh pembaca yang tentu saja tidak sedang berhadapan atau bahkan tidak satu masa dengan penulis (Thoha, 2012).

Dari paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah membentuk peserta didik untuk memiliki kemampuan mendengar (*mahârah al-istimâ'*), kemampuan berbicara (*mahârah al-kalâm*), kemampuan membaca (*mahârah al-qirâ'ah*) dan kemampuan menulis (*mahârah al-kitâbah*).

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Adapun yang menjadi bahan kajian penelitian terdahulu pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>perbedaan</b>
Hari Ariyati dan Syarifah	"Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga"	Guru bahasa arab menggunakan berbagai strategi pembelajaran, namun kondisi minat belajar siswa masih rendah.	Fokus penelitian ini adalah untuk meneliti strategi pembelajaran yang di gunakan oleh guru bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar siswa.
Suci Trismayanti	"Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar"	Hasil penelitian ni menunjukkan, guru di SD meningkatkan minat belajar bervariasi memberi tanggung jawab dan menciptakan lingkungan positif.	Penelitian ini berfokus kepada strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah dasar
Saifullah Ahmad	"Strategi Pembelajaran Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Integral Hidayatullah Palopo"	Hasil penelitian ini terdapat kendala yang dihadapi guru pai yaitu kurangnya gairah dalam mengikuti pembelajaran	Penelitian ini berfokus pada penerapan strategi pembelajara inkuiri



Cecep Farhani	"Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Ciamis"	Hasil penelitian ini menunjukkan strategi pembelajaran bahasa arab di man 2 ciamis, seperti active learning,paikem,metode bernyanyi, dan permainan,meningkatkan minat belajar.	Fokus penelitian. Menjelaskan dan memahami strategi pengajaran guru bahasa arab serta faktor- faktor yang meningkatkan minat belajar siswa
Yemi Agusti	"Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu"	Menyatakan bahawa strategi guru memiliki suka atau senang terhadap pembelajaran	Fokus penelitian ini bagaimana meningkan minat belajar dan faktor faktor memmpengaruhi guru
Adawiyatun Zohrah	"Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MIN I Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020"	Hasil penelitian ini menunjukkan bahawa strategi guru meningngkatkan hasil belajar siswa	Fokus untuk penelitian ini mengetahui strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa
Siti Kharunia Wati	Stratgi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemic Covid-19 Kelas Kelas V SDN 02 Way Serdang Mesuji	Hasi penelitian menunjukkan menyajikan materi yang dirancang,memberikan rangsangan dalam bentuk apresiasi dan semangat, mengembangkan kebiasaan teratur,meningkatkan, kodidisi fisik,	Fokus penelitian ini adalah ununtuk mengetahui bagaimana staregi guru dalam meningkat minat belajar peserta didik,kemudian mengetahui fator- faktor yang mempengaruhi staregi guru dalam meningkat minat belajar peserta

		menyediakan fasilitas pendukung dalam pembelajaran.	Didik
Nurul Ilma	"Kreativitas Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII MTS Ash-Shalihin Gowa"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs. Ash-Shalihin Gowa. Pemanfaatan tiga bahasa dalam pengajaran, sikap hangat, motivasi, dan bimbingan yang proaktif adalah strategi efektif yang diterapkan guru.	Fokus memfokuskan pada strategi pembelajaran yang lebih intensif, penggunaan variasi media dan bahan ajar yang menarik serta peserta didik untuk bahasa arab sebagai an relevan dalam an sehari-hari.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian Ilmu-Ilmu Sosial yang mengumpulkan data dan menganalisis data baik kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh. Seperti yang akan dibahas panjang lebar dalam Bab 4, data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan perbuatan manusia (Afrizal, 2014).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian mengenai suatu masalah yang terjadi di lapangan yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau objek. Dalam penelitian ini objek yang hendak digali adalah minat siswa, strategi guru, dan faktor penghambat untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar mengenai suatu masalah. Pengetahuan yang di hasilkan dari penelitian dapat berupa sebuah fakta, teori, generalisasi serta konsep. Sebuah penelitian harus dilaksanakan berdasarkan teori-teori, prinsip-prinsip serta asumsi-asumsi dasar ilmu pengetahuan. Selain itu, menurut Mukhadis dkk, seorang peneliti yang melakukan sebuah penelitian harus menguasai bidang ilmu yang akan di teliti serta memahami metodologi penelitian. Disamping itu, hal yang tidak kalah penting adalah seorang peneliti harus memiliki integritas ilmiah, artinya dia bersikap objektif, terbuka, jujur dan berpegang teguh pada kebenaran ilmiah (Kusumastuti et al., 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti beranggapan bahwa permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga sehingga penjarangan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dijarah dengan metode yang alamiah yaitu

melakukan *interview* langsung dengan narasumber. Karena dalam penelitian ini *interview* langsung digunakan sebagai basis utama dalam mencari dan mengumpulkan data dalam penelitian ini.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MTs. Nurul Afifah yang beralamat di Jln. Ngkeran-Salim Pipit Desa Kute Mejile Kec. Tanoh Alas Kab. Aceh Tenggara.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023-juni 2024. Untuk Lebih jelas berikut tabel rangkaian jadwal penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Nama kegiatan	Waktu (Bulan)																oktober				Novembe R				desember			
		mei				juni				juli				agustus															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Observasi pendahuluan	■	■																										
2	Pengajuan			■																									
3	Studi	■	■	■	■	■	■	■	■																				
4	Penyusunan proposal																												
5	Bimbingan proposal																												
6	Seminar proposal									■																			
7	Revisi hasil Seminar provosal										■																		

8	penelitian																																													
9	Penyusunan skripsi																																													
10	Bimbingan skripsi																																													
11	Pendaftaran sidang																																													
12	Sidang monakosah																																													

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikanto, 2017). Adapun data yang digali dalam penelitian terdiri data *primer* (pokok) dan data *skunder* (pendukung).

Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data *Primer* (pokok)

Data primer adalah data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. (Balaka, 2022). Adapun setiap data yang diperoleh dalam penelitian ini, hasil dari pada observasi dan wawancara peneliti Terhadap kepala sekolah ,guru bahas arab,dan siswa MTs nurul afifah aceh tenggara.

#### 2. Data *Skunder* (pendukung)

“Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data (Suryani et al., 2020). Adapun data skunder yang didapatkan peneliti melalui, kepala sekolah dan petugas administrasi pendidikan Mts nurul afifah aceh tenggara.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Menurut Morris dalam Hasyim Hasanah, observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau gejala lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan seluruh kemampuan pancaindera yang di miliki oleh manusia (Hasanah, 2016). Observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati secara langsung kondisi MTs Nurul Afifah. Seperti proses pembelajaran bahasa Arab, sarana dan prasarana yang ada di sana, serta kondisi lingkungan di sekitar MTs Nurul Afifah.

##### 2. Wawancara

Menurut pendapat Newman dalam Rosaliza, wawancara merupakan satu alat untuk mengumpulkan data yang biasa digunakan dalam suatu penelitian. Cara ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti bertatap muka langsung dalam proses mendapatkan informasi atau untuk mendapatkan data primer dari sebuah penelitian. Oleh karena itu, wawancara mengharuskan kedua belah pihak bertemu dan berinteraksi secara langsung (Rosaliza, 2015).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan *face to face interview* yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung atau bertatap muka dengan subjek penelitian untuk dapat memudahkan dalam pencarian informasi, penggalian data, dan bisa menjadi salah satu cara yang mudah dalam menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Dalam wawancara ini, peneliti mewawancarai siswa, kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah.

##### 3. Dokumentasi

Secara umum dokumentasi adalah suatu kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen terhadap suatu penelitian atau tujuan tertentu.

Adapun Alat yang digunakan untuk pengumpulan data melalui dokumen dengan menggunakan kamera (*foto*) atau dengan cara fotokopi.

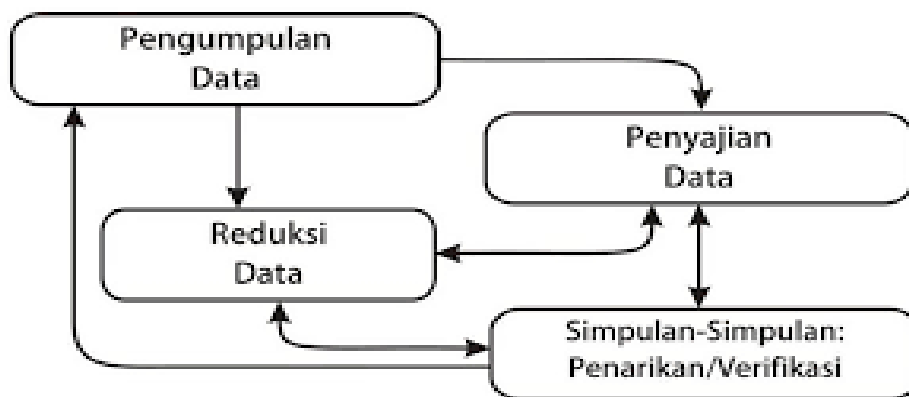
#### **E. Teknik Analisis Data**

Bogdan & Biklen menuliskan dalam bukunya bahwa analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain. Selanjutnya, Bogdan & Biklen menjelaskan bahwa analisis data melibatkan pengerjaan organisasi data, pemilahan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari, dan penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain. Jadi, pekerjaan analisis data bergerak dari penulisan deskripsi kasar sampai pada produk penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data (Hasanah, 2016).

Sementara menurut Mathew B. Miles dan Michael Huberman, analisis data pada penelitian kualitatif berbentuk kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu dikumpulkan melalui berbagai macam cara seperti pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Untuk selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan dan pengetikan (Hardani et al., 2020).

Sedangkan dalam buku Lexy J. Moleong yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif, Bogdan dan Biklen mengatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2011).

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini meliputi; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar bagan berikut:



Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data (data collection) adalah proses mengumpulkan dan memastikan informasi pada variable of interest (subjek yang akan dilakukan uji coba), dengan cara yang sistematis yang memungkinkan seseorang dapat menjawab pertanyaan dari uji coba yang dilakukan, uji hipotesis, dan mengevaluasi hasil.

Peneliti memfokuskan pada data-data yang berkaitan dengan minat siswa, strategi guru, dan faktor penghambat untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di Mts Nurul Afifah.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data dapat bisa juga diartikan sebagai kegiatan merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola serta membuang hal-hal yang tidak penting. Menurut Sugiyono tahapan yang ada dalam reduksi data meliputi:

- a. Mengumpulkan data yang didapat baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang selanjutnya dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data.
- b. Data yang sudah dikelompokkan tersebut kemudian disusun atau diorganisasi sebagai bahan dalam penyajian data (Sugiyono, 2010).

Dalam tahap ini, peneliti merangkum data-data yang berkaitan dengan minat siswa, strategi guru, dan faktor penghambat untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di Mts



Nurul Afifah dari setiap narasumber untuk kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan data yang didapat. Yang terakhir adalah peneliti menyusun data-data yang didapat tersebut agar dapat disajikan.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data adalah upaya untuk mendeskripsikan data atau informasi yang sudah tersusun agar memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dilakukan dengan cara deskriptif yang didasarkan kepada aspek yang diteliti (Salim, 2006).

Dalam hal ini, setelah data-data yang berkaitan dengan minat siswa, strategi guru, dan faktor penghambat untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di Mts Nurul Afifah sudah terkumpul, Peneliti kemudian menyederhakan data tersebut lalu disusun untuk menghubungkan satu fenomena dengan fenomena lainnya. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data-data tersebut ke dalam uraian naratif dengan tujuan agar peneliti mengetahui apa yang perlu dilakukan selanjutnya.

### **4. Penarikan kesimpulan/verifikasi**

Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam penelitian ini sebelum peneliti menarik kesimpulan akhir, peneliti melakukan verifikasi terhadap data-data dan kesimpulan awal. Caranya yang dilakukan peneliti adalah kembali ke MTs Nurul Afifah untuk menguji data-data yang sudah disusun. Bila kesimpulan awal yang di kemukakan didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan kredibel serta mampu mengcover tujuan yang sudah di rencanakan oleh peneliti, maka peneliti akan mencukupkan rangkaian kegiatan penelitian ini.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengujinya, diantaranya:

### **1. Member Check**

Salah satu teknik yang amat penting untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif adalah melibatkan partisipan (subyek) untuk mereviewnya. Proses ini dilakukan dengan jalan melibatkan subyek mereview data/informasi, interpretasi dan laporan hasil penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti. Apabila partisipan (subyek) setuju terhadap semua yang dilaporkan peneliti maka kesimpulan hasil penelitian dapat dikatakan credible.

Dalam melakukan member check, peneliti melibatkan kepala sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab yang dalam hal ini bertindak sebagai subjek penelitian untuk mereview kembali hasil penelitian yang sudah didapatkan sebelumnya, dengan tujuan agar hasil penelitian lebih kredibel lagi.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah proses verifikasi penemuan-penemuan dari penelitian dengan menggunakan berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data. Dalam hal ini, penulis melakukan beberapa hal yaitu:

- a.** Peneliti membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, juga dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b.** Peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Dan Sejarah MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara

MTS Nurul Afifah terletak di pedalaman Aceh Tenggara yang dikelilingi oleh keindahan alam, seperti pegunungan, sungai, dan hutan hujan tropis. Lingkungan alam yang khas ini dapat memengaruhi pengalaman belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan kebudayaan dan agama.

Sejarah MTS Nurul Afifah Dimulai Pada Tahun 2015-An, Saat Pendidikan Di Daerah Pedesaan Aceh Tenggara Masih Terhambat Oleh Keterbatasan Sarana Dan Prasarana. Anak-Anak Muda Di Daerah Ini Memiliki Hasrat Untuk Belajar, Tetapi Akses Ke Pendidikan Berkualitas Sangat Terbatas. Dalam Situasi Tersebut, Sekelompok Individu yang bernama ustadz mitri S.Pd.i Yang Peduli Akan Masa Depan Generasi Muda Dan Pentingnya Pendidikan Dalam Agama Islam Dan Pengetahuan Umum, Memutuskan Untuk Bertindak. Didukung Oleh Semangat Dan Tekad Yang Kuat, Komunitas Setempat Dan Para Dermawan, MTs Nurul Afifah Mulai Berdiri Pada Tahun 2015 akhir. Itu Adalah Langkah Awal Yang Berani Untuk Menyalakan Lampu Pendidikan Di Tengah Gelapnya Keterbatasan Infrastruktur Pendidikan.

Berikut profil lengkap MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara :

- |                        |  |
|------------------------|--|
| 1. Nama Lembaga        | : MTs Nurul Afifah   |
| 2. Tanggal Pendirian   | : July 2015  |
| 3. Nama Kepala Sekolah | : Tgk, MITRI, S.PdI  |
| 4. Jenjang             | : MTs  |
| 5. Alamat              | : jalan pinim-salim pipit Desa Kute Mejile                               |
| 6. Kecamatan           | : Tanoh Alas   |
| 7. Kab/Kota            | : Aceh Tenggara  |
| 8. Provinsi            | : Aceh   |
| 9. Status Sekolah      | : Swasta   |
| 1. Status Kepemilikan  | : yayasan  |
| 11 Waktu Pembelajaran  | : 7:30 Jam Pagi s/d 12:00  |
| 12 Kurikulum           | : kurikulum 2013   |
| 13 Telp                | : +62 82211109702  |
| 14 Kode Pos            | : 24647  |
| 15 Email               | : <a href="mailto:MTSnurulAfifah@gmail.com">MTSnurulAfifah@gmail.com</a> |

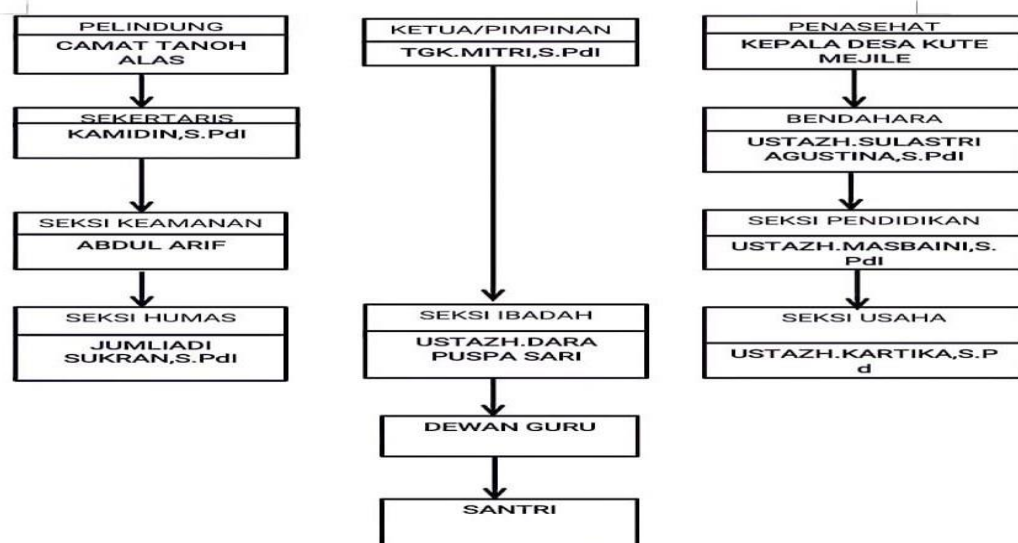
## 2. MTs Nurul Afifah

- a. Unggul dalam pembangunan kurikulum
- b. Unggul dalam proses pembelajaran
- c. Unggul dalam pengelolaan pendidikan
- d. Unggul dalam prestasi akademik
- e. Unggul dalam prestasi non akademik
- f. Unggul dalam ilmu dan taqwa
- g. Unggul dalam sumber manusia
- h. Unggul dalam keterampilan

## 3. Misi MTs Nurul Afifah

- a. Mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam Ahlus Sunnah Wal Jama`ah
- b. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di lembaga pendidikan favorit
- c. Meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan dan islami
- d. Melaksanakan Day dan speak English and Arabic
- e. Menumbuhkan sikap sadar lingkungan

## 4. Struktur Organisasi Pesantren



## 5. Sumberdaya Manusia

**Tabel 4.1**  
**Sumber Daya Manusia**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>STATUS</b>
1.	Tgk.Mitri, S.Pd.I	Kepala sekolah+ guru piqih (kelas 1-2-3)	Guru Tetap
2.	Riki Inggri, S.Pd	Sebagai operatot+guru ips (kelas 1-2)	Guru Tetap
3.	Masbaini, S.Pd	Guru Aqidah akhlak (kelas 1-2-3)	Guru Tetap
4.	Sulastrri Agustina	Guru Mulok (kelas 1-2-3)	Guru Tetap
5.	Rahma	Guru Bahasa indonesia (kelas 1-2-3)	Guru Tetap
6.	Sulaiman Efendi,S.Pd	Guru qur'an hadis (kelas 1-2-3)	Guru Tetap
7.	Siska wati,S.Pd	Gru ppkn (kelas 1-2-3)	Guru Tetap
8.	Lisa Ayu,S.Pd	Guru ipa (kelas 1-2-3)	Guru Tetap
9.	Karmila, S.Pd	Guru Mate-matika (kelas 1-2-3)	Guru Tetap
10.	Adi Firdaus, S.Pd	wali kelas+ Guru bahasa inggris (kelas 1-3)	Guru Tetap
11.	Ustz.Rozi, S.Pd	wali kelas +Guru bahasa arab (kelas 1)	Guru Tetap
12.	Ustz.Danil, S.Pd	Guru bahasa arab (kelas 1-2-3)	Guru Tetap

## 6. Data Siswa MTs nurul afifah

**Tabel 4.2**  
**Data siswa**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1.</b>	Kelas I Mts	20 Murid
<b>2.</b>	Kelas II Mts	14 Murid
<b>3.</b>	Kelas III Mts	30 Murid
<b>TOTAL</b>		<b>65 Murid</b>

## 7. Sarana Dan Prasarana

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana**

<b>NO</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Status Kepemilikan</b>
<b>1.</b>	Masjid	1 Unit	Milik Sendiri
<b>2.</b>	Toa Masjid	1 Buah	Milik Sendiri
<b>3.</b>	Kipas Angin Masjid	1 Buah	Milik Sendiri
<b>4.</b>	Ruang media	1 Buah	Milik Sendiri
<b>5.</b>	Praatan pramuka	1 Unit	Milik Sendiri
<b>6.</b>	Tiang Bendera	1 Buah	Milik Sendiri
<b>7.</b>	Ruang Kelas	3 Ruang	Milik Sendiri
<b>8.</b>	Kipas Angin Kelas	2 Buah	Milik Sendiri
<b>9.</b>	Kamar Mandi Santri	4 Ruang	Milik Sendiri
<b>10.</b>	Ruang perpustakaan	1 Buah	Milik Sendiri
<b>11.</b>	Ruang guru	1 Unit	Milik Sendiri
<b>12.</b>	Kantin	1 Ruang	Milik Sendiri
<b>14.</b>	Ruang komputer	1 Ruang	Milik Sendiri
<b>15.</b>	Kipas Angin Kamar Ustadz	3 Buah	Milik Sendiri
<b>16.</b>	Kantor Yayasan	1 Ruang	Milik Sendiri
<b>17.</b>	Ruang kepala madrasah	1 Ruang	Milik Sendiri
<b>18.</b>	Ruang Unit Kesehatan siswa	1 Ruang	Milik Sendiri
<b>19.</b>	Gerbang sekolah	1 Buah	Milik Sendiri
<b>20.</b>	Halaman upacara	1.400 m <sup>2</sup>	Milik Sendiri
<b>21.</b>	Lahan Jemuran	200 m <sup>2</sup>	Milik Sendiri
<b>22.</b>	Wi-Fi	1 Buah	Milik Sendiri
<b>23.</b>	CCTV	8 Buah	Milik Sendiri
<b>24.</b>	Bel	1 Buah	Milik Sendiri
<b>25.</b>	Tangki Air	3 Buah	Milik Sendiri
<b>26.</b>	Wc guru	2Buah	Milik Sendiri

27.	Papan Tulis	4 Buah	Milik Sendiri
28.	Meja guru	6 Buah	Milik Sendiri
29.	Lemari	2 Buah	Milik Sendiri
30.	Ruang gudang	1 Buah	Milik Sendiri
31.	Sarana olahraga	1 Unit	Milik Sendiri

## B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi , wawancara dan dokumentasi, teknik wawancara di gunakan untuk memperoleh informasi dari narasumber yaitu, kepala sekolah ,guru bahasa arab dan siswa kelas VIII di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara. berdasarkan observasi yang dilakukan dilapangan dan juga di perkuat dengan hasil wawancara yang didapat berupa jawaban atau pernyataan peneliti terhadap narasumber guna mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti mengenai strategi guru pada mata pelajaran bahasa arab dalama membangkitkan minat belajar siswa di MTs nurul afifah aceh tenggara.hasil wawancara ini menggambarkan atau mendeskripsikan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab, kemudian strategi guru dalam belajar dan faktor penghambat yang dihadapi guru.

### 1. Minat Belajar Siwa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa arab adalah salah satu mata pelajaran yang penting di MTs nurul afifah, dengan demikian bahasa arab bukan hanya sebagai mata pelajaran biasa tetapi juga memiliki relevansi yang kuat dengan pemahaman agama dengan budaya islam. Adapun minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di MTs nurul afifah bervariasi. beberapa siswa menunjukan minat yang tinggi, hal ini di lihat berdasarkan keaktifan mereka dalam pembelajaran bahasa arab, disisi lain sebagian siswa menunjukan minat

yang rendah hal ini di lihat berdasarkan kurangnya pemahaman akan relevansi bahasa arab dan kurangnya motivasi.

Pernyataan tersebut di benarkan oleh kepala sekolah MTs Nurul Afifah yaitu Ustadz Mitri S.Pd.i,

“ Benar bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di MTs nurul afifah bervariasi, dalam hal ini terdapat sebagian siswa menunjukkan minat tinggi dan sebagian siswa menunjukkan minat rendah.”

Hal serupa juga dikatakana oleh salah satu guru bahasa arab di MTs Nurul Afifah yaitu ustadz sulaiman efendi S. Pd,

“ saya salah satu guru pengajar mata pelajaran bahasa arab yang mengajar kelas VII dan VIII, juga melihat variasi tingkat minat siswa pada mata pelajaran bahasa arab sebagian menunjukkan minat sebagian lagi menunjukkan minat rendah, terlihat dari antusias mereka sebagian menunjukkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, sebagian menunjukkan ketidak pahaman dalam mengikuti berlansungnya pembelajaran.”

Pernyataan kepala sekolah ustadz mitri, S. Pd. i. dan salah satu guru bahasa arab ustadz sulaiman efendi, S.Pd mengenai minat siswa di MTs nurul afifah aceh tenggara. Dikuatkan oleh siwa kelas VIII berdasarkan respon dari siswa mengenai minat mereka terhadap mata pelajaran bahasa arab sehingga pernyataan di atas menjadi lebih akurat.

Berikut pernyataan beberapa siswa yang menunjukkan minat tinggi dan minat rendah berdasarkan observasi wawancara peneliti terhadap siswa kelas VIII.

Siswa yang menunjukkan minat tinggi Rizki Kelas VIII,

” saya merasa antusias dan tertarik dalam setiap pelajaran bahasa arab, karna bahasa arab itu bagi saya sangat penting dalam memahami ilmu agama islam.”



Hal serupa juga dikatakan Nadia Kelas VIII,

” saya tertarik dengan bahasa arab, karena bahasa arab bagi saya memberikan kepuasan karena saya merasa terhubung dengan nilai nilai keislaman.”

Pernyataan rizki dan nadia, diperkuat oleh Hendra siswa Kelas VIII,

“ saya tertarik dengan bahasa arab karena bahasa arab memberikan kekayaan kosakata yang mendalam,sehingga memungkinkan saya memahami teks-teks keagamaan yang lebih baik.”

Dilain sisi siswa yang minatnya rendah juga memberikan tanggapan mengenai minat mereka terhadap bahasa arab Muhammad husni siswa Kelas VIII,

”saya merasa kurang tertarik saat mengikuti pelajaran bahasa arab di dalam kelas,karena bahasa arab bagi saya tidak penting dikarenakan penggunaannya jarang di gunakan di lingkungan saya.”

Hal serupa juga di katakana oleh Najwa Kelas VIII,

”saya juga tidak tertarik ,karan bahasa arab tersa sulit dan dan membosankan bagi saya.”

Pernyataan siswa minat rendah diperkuat oleh Ainul Kelas VIII

“saya juga merasa tidak begitu tertarik,karena saya merasa kesulitan memahami struktur dan kosakata bahasa arab, yang membuat saya kurang percaya diri.”

Berdasarkan wawancara peneliti dengan siswa kelas VIII, Rizki, Nadia, dan Hendra menunjukkan minat tinggi terhadap bahasa Arab karena merasa antusias, tertarik, dan melihat pentingnya bahasa Arab dalam pemahaman ilmu agama Islam serta kekayaan kosakata yang mendalam untuk memahami teks-teks keagamaan. Di sisi lain, Muhammad Husni, Najwa, dan Ainul menunjukkan minat rendah karena merasa kurang relevan dengan lingkungan sekitar, sulit dipahami, dan kurangnya kepercayaan diri dalam memahami struktur dan kosakata bahasa Arab.

## 2. Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar

Menyiapkan strategi dalam membangkit minat belajar siswa sangat penting, karna strategi merupakan langkah yang cerdas dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Berdasarkan observasi peneliti bahawa Guru di MTs nurul afifah aceh tenggara mengunakan beragam strategi, pendekatan, dan metode

pengajaran untuk membangkitkan minat belajar siswa dalam pelajaran bahasa arab, berikut strategi yang digunakan

a. Pendekatan Interaktif

Pendekatan interaktif merupakan strategi pengajaran yang melibatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini menciptakan suasana interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa sendiri, meningkatkan partisipasi dan pemahaman. Berdasarkan wawancara peneliti terhadap guru bahasa arab di mts nurul afifah.

Sebagai mana yg disampaikan oleh Ustadz Kamarud S.Pd,

” penggunaan metode interaktif bertujuan agar para siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses berlangsungnya pembelajaran dan juga dalam pendekatan interaktif ini adanya penerapan diskusi klompok, permainan bahasa arab.”

Kemudia guru bahasa arab tersebut menambahkan bagaimana mengimplimentasikan metode tersebut di dalam kelas. Ustadz Kamarud S.Pd,

“ membuat topik seperti Perayaan Tradisional di Dunia Arab kepada siswa. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan diminta mendiskusikan tradisi perayaan yang mereka temui dalam bahasa Arab. Masing-masing siswa berkontribusi dalam bahasa Arab, bertukar ide, dan menyajikan hasil diskusi kelompok secara lisan dalam bahasa Arab.”

b. Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif

merupakah pemanfaatan berbagai alat atau teknologi yang nantinya diharapkan bisa yang memungkinkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran di MTs nurul afifah.

Sebagai mana observasi wawancara peneliti terhadap guru bahasa arab di MTs Nurul Afifah yaitu Ustadz Sulaiman Efendi S. Pd,

” kami juga menggunakan strategi media pembelajaran interaktif k yaitu memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran.”

Ustadz Sulaiman Efendi S.Pd juga menambahkan,

” Dalam setiap sesi pembelajaran, memanfaatkan presentasi multimedia untuk menjelaskan konsep-konsep bahasa Arab secara visual. Misalnya, menggunakan peta konsep yang interaktif untuk membantu siswa memahami struktur kalimat. Dengan pendekatan ini, saya mengharapkan bisa terciptanya pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan dunia digital yang dikuasai oleh siswa-siswanya.”

c. Kegiatan Ektrakurikuler Dan Proyek

kegiatan ekstrakurikuler dan proyek juga merupakan bagian dari strategi baru yang dibuat guru bahasa arab dalam membangkitkan minat belajar siswa, strategi ini di harapkan bisa mengembangkan keterampilan tambahan, menemukan minat siswa, serta mendukung pengembangan karakter di MTs nurul afifah.

Berdasarkan observasi wawancara langsung peneliti terhadap guru bahasa arab di MTs nurul afifah yaitu Ustadz Sulaiman efendi S. Pd,

“ kami mencoba membuat sebuah pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa-siswa dalam penelitian, presentasi, dan aplikasi praktis bahasa Arab dalam konteks sehari-hari. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan proyek, seperti membuat materi pembelajaran kreatif, menerjemahkan teks tertentu, atau mengorganisir acara kebudayaan Arab. Proyek ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mengaitkan pembelajaran bahasa Arab dengan kehidupan nyata.”

Kemudian Ustadz kamrud S. Pd juga menambahkan,

” Diskusi Tematik Setiap pertemuan, siswa memilih topik tertentu untuk didiskusikan dalam bahasa Arab. Hal ini membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara dan memahami berbagai konteks penggunaan bahasa.”

Ustadz Sulaiman efendi S.Pd menambahkan

“ Permainan Bahasa Arab Melibatkan siswa dalam permainan bahasa Arab yang dirancang untuk meningkatkan kosakata, tata bahasa, dan pemahaman mereka. Misalnya, "Tebak Kata" atau "Pertanyaan Cepat."

Ustadz Sulaiman S.Pd, menambahkan lagi

” kemudian kami menyediakan panduan proyek dan juga memberikan arahan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil seperti berikut

No	Nama kelompok	Anggota kelompok	Tugas kelompok
1	Al-furqan	Ahmad,rizki nadia.	Meperentasikan kamus kosa kata sehari-hari
2	Al-hikmah	Zaki,putri,aliyah.	Mengembangkan skenario dialog interaktif dalam bahasa arab
3	Al-mufid	Fatimah,farhan,aisyah	Membuat kalimat papan tulis interaktif dengan kalimat-kalimat bahasa Arab
4	Al-muwaffaq	Faisal, siti, ridwan	Membuat permainan edukasi berbasis bahasa Arab

Kesimpulan bahwa penggunaan strategi pengajaran bahasa arab dengan pendekatan interaktif di MTs Nurul Afifah ,seperti yang diterapkan oleh ustadz kamarud S. Pd dan ustadz Sulaiman Efendi S. Pd, memiliki dampak positif terhadap sebagian siswa. Sebagian siswa masih tampak kebingungan terhadap metode yang diterapkan tersebut. Berikut pernyataan siswa yang merasakan dampak positif dan siswa yang masih kebingungan.

Rizki siswa kelas VIII,

“ cukup tertarik dengan strategi yang diterapkan para guru bahasa arab di MTs nurul afifah karna metode ini membuat saya lebih aktif berkomunikasi dengan guru dan teman-teman sekelas dalam bahasa arab”

Hal serupa juga dikatakan oleh nadia siswa kelas VIII,

“ dengan strategi yang diterapkan oleh guru ini membuat saya lebih aktif berpartisipasi dalam setiap sesi pembelajaran,dengan strategi ini saya bisa lebih sering mengajukan pertanyaan di dalam kelas ”

Di sisi lain juga ada siswa yang respon negatif seperti siswa ahmad kelas VIII

“ Saya merasa kesulitan memahami materi dan mersa kurang nyaman untuk berpartisipasi aktif dalam kelas,dan saya juga merasa kurang cocok dengan gaya pembelajaran ini sehingga terkadang membuat saya frustrasi.”

Hal serupa juga disampaikan oleh sarah siswa kelas VIII

“ metode ini terlalu cepat dan sulit untu dipahami. Dan saya juga merasa kurang memiliki ruang untuk bertanya lebih bayak.”

Berdasarkan data yang dapat peneliti di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara, bahwa strategi pengajaran bahasa Arab dengan pendekatan interaktif, media pembelajaran interaktif, dan kegiatan ekstrakurikuler serta proyek memberikan dampak positif pada sebagian siswa. Mereka merasa lebih aktif, berpartisipasi, dan memiliki ruang untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab. Namun, ada siswa yang merespon negatif karena merasa kesulitan memahami materi dan kurang nyaman dengan gaya pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

## 2. Faktor Penghambat Yang Dihadapi Guru Bahasa Arab

faktor penghambat merupakan halangan atau kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran bahasa arab di MTs nurul afifah aceh tenggara. hal ini dapat mencakup kurangnya dukungan lingkungan, dominasi penggunaan bahasa indonesi, metode pengajaran yang monoton, kurang nya kesadaran tentang pntingnya bahasa arab, dan kurangnya motipasi.berdasarkan observasi wawancara peneliti terhadap para guru.

Berikut hasil yang disimpulkan mengenai kendala yang di hadapi guru:

a. Kurangnya Dukungan Lingkungan

Kurangnya dukungan lingkungan dapat memiliki dampak negatve terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa arab.

Sebagai mana yang di sampaikan oleh kepala sekolah MTs Nurul Afifahustadz mitri S.Pd.i,

” saya melihat para Guru menghadapi kendala dalam mempraktikkan bahasa Arab di lingkungan sekitar sekolah. Faktor ini menciptakan hambatan dalam menciptakan suasana belajar yang imersif dan mendukung penggunaan aktif bahasa Arab”.

b. Dominasi Penggunaan Bahasa Indonesia

Penggunaan bahasa Indonesia yang mendominasi dalam pembelajaran bahasa arab di MTs nurul afifah dapat berdampak negatif pada penguasaan bahasa arab siswa.

Sebagai mana yang di sampaikan Ustadz Sulaiman Efendi S.Pd,

“Pembelajaran bahasa Arab didominasi oleh penggunaan bahasa Indonesia, mengurangi intensitas paparan siswa terhadap bahasa Arab. Hal ini dapat menghambat pengembangan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif.”

c. Metode Pengajaran yang Monoton

Penggunaan metode pengajaran yang monoton di MTs nurul afifah aceh tenggara dapat menurunkan minat belajar siswa karena kebosanan dan kurangnya variasi yang dirasakan siswa terhadap penyampaian informasi oleh guru.

Sebagaimana yang di sampaikan oleh guru bahasa arab di MTs nurul afifa yaitu Ustadz Kamarud S.Pd,

“Guru menggunakan metode pengajaran yang dinilai monoton oleh siswa, yang dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan dan minat siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.”

Pernyataan Ustadz Kamarud S.Pd di benarkan oleh siswa yang merasakan metode pengajaran moton yaitun najwa siswa kelas VIII MTs nurul afifah,

“saya merasakan pengajaran yang diajarkan oleh guru masih monoton,dan saya juga merasakan suasana kelas yang kurang menarik dan juga mersa bosan, jenuh, karena kurangnya



elemen kejutan atau inovasi dalam proses pembelajaran.”

Berdasarkan faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa arab yang disampaikan oleh para guru di MTs Nurul Afifah, dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan perubahan dalam dukungan lingkungan, penggunaan bahasa Indonesia, dan metode pengajaran. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah perbaikan serta peningkatan dari lingkungan sekolah dan penerapan metode pengajaran yang lebih menarik lagi, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran bahasa arab yang lebih efektif.

### **C. Pembahasan**

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data guna menjelaskan lebih rinci hasil dari penelitian. Sesuai dengan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Bogdan & Biklen, setelah peneliti melakukan penelitian di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara, maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

#### **1. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab**

Minat merupakan sebuah kontribusi sebagai *motivating force* sebagai pendorong siswa untuk aktif dan tekun dalam proses pembelajaran (AH et al., 2019).

Minat juga merupakan dimensi psikologis yang mencerminkan kecenderungan atau preferensi batin seseorang terhadap suatu hal atau kegiatan tertentu. Dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara, minat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut menjadi faktor kunci yang memengaruhi keterlibatan dan hasil belajar mereka. Minat dapat timbul dari berbagai motivasi, seperti keinginan

untuk memahami budaya Arab, meraih keunggulan akademis, atau sekadar merasa tertarik pada proses pembelajaran bahasa tersebut.

Pentingnya memahami minat siswa terletak pada kemampuannya untuk menjadi pendorong motivasi intrinsik, yaitu dorongan dari dalam diri siswa sendiri. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat belajar siswa mencakup pendekatan pengajaran yang menarik, kreativitas guru dalam menyajikan materi, dan relevansi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, strategi pengajaran dan upaya pembelajaran perlu disusun dengan mempertimbangkan dan merespons minat siswa, agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan siswa dapat lebih aktif terlibat dalam belajar bahasa Arab.

Melalui analisis data, disimpulkan peneliti bahwa terdapat variasi tingkat minat belajar siswa. Sebagian siswa menunjukkan minat yang tinggi, sementara sebagian menunjukkan minat yang rendah. Pola tersebut mencerminkan keragaman minat di antara siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk meningkatkan minat siswa, saran diberikan dalam bentuk strategi pengajaran yang lebih beragam, pemanfaatan media pembelajaran interaktif, dan pengenalan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung.

## 2. Strategi Guru dalam Membangkitkan Minat Belajar

Strategi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya strategi pembelajaran bertujuan mempermudah guru dalam menyampaikan sebuah materi, dengan strategi pembelajaran dapat di bangun dengan tertib, tepat sasaran, dan efektif. (Isbah et al., 2022)

Strategi merupakan landasan pokok dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara, strategi mencakup metode pengajaran, pendekatan interaktif, dan kreativitas guru. Hal ini diterapkan untuk

memotivasi siswa, merangsang minat belajar, serta membangun pemahaman mendalam terhadap bahasa Arab. Strategi yang tepat membuka pintu peluang untuk siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, menciptakan lingkungan yang dinamis dan menarik. Dengan demikian, strategi bukan hanya sekadar alat, melainkan kunci utama dalam merancang pengalaman pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa.

pendekatan interaktif dan pemanfaatan media menjadi elemen utama yang diadopsi oleh guru bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara. Variasi metode pembelajaran, termasuk permainan bahasa Arab, simulasi situasi komunikatif, dan proyek berbasis proyek, digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan mendalam. Strategi ini dirancang untuk mencapai dua tujuan utama: meningkatkan minat belajar siswa dan mengembangkan keterampilan berbahasa Arab secara holistik.

Guru seperti Ustadz Kamarud dan Ustadz Sulaiman memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran dengan efektif. Mereka menciptakan kelas yang dinamis dengan pertanyaan-pertanyaan merangsang pikiran siswa. Pendekatan mereka berfokus pada membangun keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa, bukan sekadar pemahaman mekanis. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya menciptakan minat belajar yang tinggi tetapi juga memberikan dampak positif pada kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif.

Dalam mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler dan proyek berbasis proyek, Ustadz Sulaiman terlibat langsung dalam membimbing kelompok kecil siswa. Kelompok ini memiliki tugas-tugas yang mencakup penggunaan bahasa Arab dalam konteks kehidupan sehari-hari dan proyek-proyek yang mengintegrasikan materi pelajaran dengan kegiatan praktis. Hal ini memberikan siswa pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan mereka.

Tentu saja, tugas masing-masing kelompok menjadi kunci dalam proyek berbasis proyek. Siswa diberikan tanggung jawab untuk mengaplikasikan pengetahuan bahasa Arab mereka dalam sebuah proyek yang konkret. Dengan demikian, mereka tidak hanya belajar dari buku teks, tetapi juga mengalami bagaimana menggunakan bahasa Arab secara nyata dalam situasi kehidupan sehari-hari.

Strategi ini efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memberdayakan siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dari wawancara dengan guru bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara, dilakukan analisis terhadap metode pengajaran dan pendekatan yang digunakan. Strategi pengajaran melibatkan pendekatan yang menarik perhatian siswa.

Temuan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif adalah salah satu strategi efektif yang berhasil meningkatkan minat belajar sebagian siswa. Melalui penerapan strategi yang lebih beragam, guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.

Efektivitas strategi pengajaran sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran interaktif membuktikan diri sebagai pendekatan yang berhasil dalam merangsang minat siswa. Pentingnya pengembangan strategi yang beragam dan adaptif menjadi fokus untuk menciptakan pembelajaran yang menarik.

### 3. Faktor Penghambat yang Dihadapi Guru

faktor penghambat merupakan hal-hal yang dapat menghambat atau bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya (Kaukab, 2021)

Faktor penghambat juga merupakan halangan atau rintangan yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran. Dalam konteks

MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara, faktor-faktor ini mungkin termasuk dukungan lingkungan yang kurang memadai, penggunaan bahasa Indonesia yang dominan, serta metode pengajaran yang dianggap monoton. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi minat belajar siswa dan menciptakan tantangan bagi guru dalam membimbing proses pembelajaran bahasa Arab. Identifikasi dan penanganan faktor penghambat menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi minat belajar siswa.

Dari wawancara dan observasi dengan guru bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara, diidentifikasi faktor-faktor penghambat. Faktor-faktor ini termasuk kurangnya dukungan lingkungan, dominasi penggunaan bahasa Indonesia, penggunaan metode pengajaran yang monoton, kurangnya kesadaran siswa, dan kurangnya motivasi siswa.

a. Kurangnya Dukungan Lingkungan

Dukungan lingkungan merupakan faktor penting dalam membentuk kondisi yang mendukung pembelajaran siswa. Di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara, kurangnya dukungan lingkungan mungkin mencakup minimnya praktik penggunaan bahasa Arab di sekitar siswa, sehingga sulit bagi mereka untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan bahasa Arab dalam konteks sehari-hari. Dukungan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat dapat memberikan kontribusi positif terhadap minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan yang mendukung menjadi perhatian penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut.

Guru mengalami kesulitan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan bahasa Arab sehari-hari. Dampaknya, siswa mungkin kesulitan menerapkan bahasa

Arab di konteks sehari-hari, mengurangi praktik bahasa secara konsisten.

b. Dominasi Penggunaan Bahasa Indonesia

Dominasi penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara dapat menjadi faktor penghambat. Penggunaan bahasa Indonesia secara dominan mungkin mengurangi eksposur dan pengalaman langsung siswa terhadap bahasa Arab, sehingga mereka kurang terbiasa dan kurang terlatih dalam mengaplikasikan pengetahuan bahasa Arab dalam konteks nyata. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab secara aktif dan meresapi kekayaan budaya dan keilmuan yang terkandung dalam bahasa tersebut. Mengatasi dominasi penggunaan bahasa Indonesia memerlukan upaya bersama dari guru, kepala sekolah, dan pihak terkait untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih imersif dalam bahasa Arab.

Dengan dominasi penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa mungkin tidak mendapatkan paparan yang memadai terhadap bahasa target. Dampaknya, kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan memahami bahasa Arab mungkin tidak berkembang optimal.

c. Metode Pengajaran yang Monoton

Metode pengajaran yang dianggap monoton dapat mengakibatkan penurunan minat siswa dan keterlibatan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dampaknya, pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang efektif dalam merangsang minat belajar siswa.

Dalam membahas dampak faktor-faktor penghambat, disoroti bagaimana kendala tersebut mempengaruhi

pelaksanaan strategi pengajaran. Solusi dan alternatif diajukan untuk mengatasi kendala tersebut, seperti melibatkan lebih aktif orang tua, merancang program pelatihan guru, dan mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik.

Dampak faktor-faktor penghambat dapat mempengaruhi efektivitas strategi pengajaran. Pentingnya mengatasi kendala-kendala ini menjadi fokus dalam diskusi, dengan menekankan peran penting dukungan lingkungan, penggunaan bahasa, dan motivasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Melalui hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara memiliki variasi. Strategi pengajaran yang efektif mampu meningkatkan minat belajar, namun berbagai faktor penghambat perlu diatasi untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Minat belajar siswa terdapat variasi dalam tingkat minat belajar siswa. Beberapa siswa menunjukkan minat tinggi, sementara lainnya masih terdapat minat yang rendah
2. strategi guru dalam membangkitkan minat belajar siswa, adapun Para Guru bahasa arab di MTs nurul afifah aceh tenggara, menggunakan strategi pendekatan interaktif, media pembelajaran interaktif, dan kegiatan ekstrakurikuler dan proyek.
3. faktor penghambat, adapun factor-faktor seperti kurangnya dukungan lingkungan, dominasi penggunaan bahasa Indonesia, dan adanya metode pengajaran yang dinilai monoton oleh beberapa siswa, dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Penting bagi guru dan pihak sekolah untuk mengatasi faktor-faktor ini guna meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab.

Kesimpulan ini memberikan gambaran komprehensif tentang dinamika minat belajar siswa, strategi guru, dan faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara. Implementasi strategi pengajaran yang lebih inovatif dan upaya mengatasi faktor penghambat diharapkan dapat memberikan dampak positif pada minat belajar siswa.



## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran konstruktif dapat diajukan untuk pengembangan pembelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara:

1. Saran terhadap kepala sekolah
  - a. Mendorong peningkatan dukungan lingkungan terhadap pembelajaran bahasa Arab di MT Nurul Afifah di Aceh Tenggara melalui penyediaan fasilitas, pelatihan dan program dukungan.
  - b. Mendorong kolaborasi dengan komunitas lokal atau lembaga terkait untuk menciptakan lingkungan yang mendukung praktik bahasa Arab di luar lingkungan sekolah.
  - c. Menyusun kebijakan sekolah untuk mendorong penggunaan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah.
2. Saran terhadap pendidik
  - a. Mengembangkan strategi pengajaran yang lebih inovatif dan menarik untuk meningkatkan minat siswa, termasuk penggunaan teknologi dan media pembelajaran interaktif.
  - b. Memperkaya konten kursus, menyediakan konten yang relevan dan praktis, serta memperkuat hubungan antara bahasa Arab dan kehidupan sehari-hari siswa.
  - c. Memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru bahasa Arab untuk terus mengembangkan kreativitas dan efektivitas strategi pengajaran.

### 3. Saran terhadap siswa

- a. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab.
- b. Memberikan siswa informasi dan pemahaman yang lebih jelas tentang manfaat jangka panjang belajar bahasa Arab, termasuk potensi karir dan keterampilan tambahan yang diperoleh.
- c. Membuat ruang diskusi atau forum bagi siswa untuk mengemukakan pendapat dan kebutuhannya terhadap pembelajaran bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. PT. Raja Grafindo Persada.
- AH, H. F., Arief, Z. A., & Muhyani, M. (2019). Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 112. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1843>
- Akrim. (2022). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. UMSU Press.
- Arikanto, S. (2017). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ariyanti, H., & Syarifah. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga. *Al-Mu'arrif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 7.
- Aslihah, N. (2023). *Peran Orang Tua dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Astawa, I. B. M., & Adnyana, I. G. A. P. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Asyrofi, S., & Pransiska, T. (2021). *Strategi Pembelajaran Elemen Bahasa Arab*. Pustaka Ilmu.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Buan, Y. A. L. (2020). *GURU DAN PENDIDIKAN KARAKTER: Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Penerbit Adab (CV. Adanu Abitama).
- Dewi, R., & Saudah. (2021). *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa Dalam Penerapan Praktik Kebidanan*. Penerbit Nem.
- Dinamika dan Proyeksi Pembelajaran Bahasa Arab*. (n.d.).
- Farhani, C. (2020). *Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Ciamis*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Fransiska, F., & Elmubarok, Z. (2015). Efektifitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XII IPS MAN

- Demak. *Lisanul Arab: Jurnal Of Arabic Learning and Teaching*, 4, 56.
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. PENERBIT DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV. Budi Utama).
- Gora, W., & Sunarto. (2010). *PAKEMATIK: Strategi Pembelajaran Inovasi Berbasis TIK*. PT. Elex Media Kamputindo.
- Hakim, T. (2000). *Belajar Secara Efektif*. Puspa Swara.
- Hanifah, U., & Hajib, Z. A. (2020). Ahdāfu Taʿlīmi al-lughah al-ʿarabiyyah Fī Manhaj al-faʿīn Wa Tsalātsata ʿAsyara (Dirāsah Tahlīliyyah ʿAla Maʿāyir ʿĀlamīyah: Aurūbīyah Wa Amrīkīyah. *Al-Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2).
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal Al-Taqaddum*, 8, 26.
- Isbah, F., Taufiq, A., Jamaludin, A., & Munir, M. (2022). *Jurnal asghar*. 2, 26–37.
- Kaukab, M. E. (2021). Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *NIVEDANA : Jurnal Komunikasi Dan Bahasa*, 2(1), 60–75.  
<https://doi.org/10.53565/nivedana.v2i1.282>
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Ahmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 1). PENERBIT DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV. Budi Utama).
- Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda karya.
- Nasution, Z. (2020). Strategi Pembelajaran Quran Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Al-Qurʿan Hadis. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 3(2).
- Nurtika, L. (2021). *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Luthfi Gilang.
- Piqri, M. H. (2021). *Implementasi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional*. Guepedia.
- Pratama, R., Arqam, M. L., & Bustam, B. M. R. (2021). *Inovasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab (Konsep dan Penerapan)*. Jejak Pustaka.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian

- Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11.
- Salim, A. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Tiara Wacana.
- Sanjaya, W. (2017). *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (8th ed.). Kencana.
- Sawitri, E. R. (2022). *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Setyo, A. A., Fathurahman, M., & Anwar, Z. (2020). *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Yayasan Barcode.
- Siregar, J. R. (2022). *Perkembangan dan Pengasuhan Anak Hingga Remaja*. Penerbit Alumni.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastrri. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Arabic Thematic Video Pada Keterampilan Berbicara Bagi Siswa Kelas VII Mts. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 1, 2.
- Sumiati. (2018). Peranan Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 150.
- Sunhaji. (2014). Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2(2).
- Suryani, P., Cahyono, Y., & Utami, B. D. (2020). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan Bagian Produksi di PT Tuntex Garment Indonesia. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1), 70–82.  
<https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/28>
- Sutikno, S. (2021). *STRATEGI PEMBELAJARAN*. CV. Adanu Abimata.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Ahlimedia Press.
- Switri, E. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Thoha, M. (2012). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah. *Okara*, 1, 83.
- Wekke, I. S. (2019). *Strategi pembelajaran bahasa Arab madrasah minoritas muslim*. 8.

[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=r3uMDwAAQBAJ&oi=fnd  
&pg=PR5&dq=strategi+pembelajaran+dalam+mata+pelajaran+bahasa+arab  
&ots=WHBqKuoCzg&sig=1ioBUGefTgiBGPdBMLkLG5uHXsY](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=r3uMDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=strategi+pembelajaran+dalam+mata+pelajaran+bahasa+arab&ots=WHBqKuoCzg&sig=1ioBUGefTgiBGPdBMLkLG5uHXsY)

**LAMPIRAN  
LEMBAR OBSERVASI**

No	Aspek-aspek Yang Di Teliti	Piliha		keterangan
		Ya	tidak	
1.	<p>Aspek Minat Belajar Siswa</p> <p>☐ Guru melihat tingkat minat siswa dalam pembelajaran bahas arab bervariasi ada yang minat cukup dan ada yang minat rendah.</p>			
2.	<p>Strategi guru</p> <p>☐ Guru menggunakan berbagai teknik, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan kegiatan berbasis proyek, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menarik</p> <p>☐ Guru mencoba untuk memvariasikan metode pengajaran, termasuk metode ceramah, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis proyek. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dan dapat menemukan metode pembelajaran yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka.</p>			

	<ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="454 264 817 705">□ Guru memanfaatkan media pembelajaran interaktif, seperti video pembelajaran, perangkat lunak komputer, dan presentasi multimedia. Strategi ini membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.</li> <li data-bbox="454 795 817 1265">□ Guru memasukkan konteks kehidupan sehari-hari siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Ini membantu siswa untuk lebih memahami relevansi bahasa Arab dalam konteks mereka sendiri, yang dapat meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran.</li> <li data-bbox="454 1310 817 1668">□ Guru memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka memahami kemajuan belajar mereka. Pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi siswa dan memberikan arah yang jelas untuk perbaikan.</li> <li data-bbox="454 1713 817 1960">□ Guru berfokus pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan tanggung jawab kepada siswa, seperti proyek-proyek individu atau</li></ul>			
--	--	--	--	--



	kelompok, guru menciptakan motivasi intrinsik untuk belajar bahasa Arab.			
3.	<p>Faktor penghambat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>□ Guru melaporkan bahwa kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga siswa, teman sebaya, dan masyarakat, menjadi faktor penghambat. Minimnya pemahaman dan kesadaran orang tua terhadap pentingnya pembelajaran bahasa Arab mengurangi motivasi siswa.</li> <li>□ guru menyampaikan bahwa kecenderungan siswa untuk lebih nyaman menggunakan bahasa Indonesia dalam interaksi sehari-hari di luar kelas menghambat pengembangan kemampuan berbahasa Arab.</li> <li>□ Metode pengajaran yang monoton atau kurang variasi menjadi kendala dalam menciptakan pembelajaran yang menarik. Beberapa guru menyadari bahwa perlu adanya inovasi dalam metode pengajaran untuk menjaga minat siswa agar tidak berkurang.</li> </ul>			

	<p>▫ Terbatasnya sumber belajar berkualitas untuk bahasa Arab di luar negaranegara Arab menjadi kendala. Guru mencatat kesulitan dalam menemukan materi ajar yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p> <p>▫ Beberapa guru menghadapi keterbatasan dalam penggunaan teknologi dan media pembelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, terutama karena siswa modern lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang melibatkan teknologi.</p> <p>▫ Guru mengidentifikasi tantangan dalam mengevaluasi kemajuan siswa, terutama karena metode evaluasi tradisional mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kemampuan bahasa Arab siswa secara holistik.</p> <p>▫ guru menyebutkan bahwa kurangnya pelatihan khusus dalam pengajaran bahasa Arab menjadi kendala. Pelatihan yang lebih mendalam dapat</p>			
--	--	--	--	--

	membantu guru mengatasi tantangan dan mengembangkan strategi yang lebih efektif.			
--	--	--	--	--

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Wawancara Kepala Sekolah MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara**

1. Bagaimana Anda melihat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Afifah?
2. Sejauh mana peran sekolah dalam meningkatkan minat siswa terhadap bahasa Arab?
3. Apa langkah konkret yang diambil sekolah untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab?
4. Bagaimana dukungan dari orang tua siswa dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab di sekolah ini?
5. Sejauh mana kurikulum sekolah mendukung pembelajaran bahasa Arab?
6. Apakah ada rencana pengembangan atau inovasi dalam pengajaran bahasa Arab di masa depan?
7. Bagaimana sekolah mengatasi potensi hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab?

**B. Wawancara pendidik bahasa arab di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara**

1. Apa metode pembelajaran yang Anda terapkan untuk menjaga minat siswa pada bahasa Arab?
2. Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam mengajar bahasa Arab di lingkungan ini?
3. Bagaimana Anda mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab?
4. Apa strategi yang Anda terapkan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran?
5. Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
6. Apakah ada upaya kolaboratif antar guru bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas pengajaran?
7. Bagaimana Anda merencanakan pembelajaran untuk memasukkan keaslian budaya Arab dalam pengajaran sehari-hari?
8. Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam mengajar bahasa Arab di lingkungan ini?
9. Apakah Anda mengamati perubahan tertentu dalam minat belajar siswa setelah menerapkan strategi tertentu?
10. Apakah Anda melibatkan siswa dalam menentukan konten atau topik pembelajaran yang menarik bagi mereka?
11. Bagaimana Anda memotivasi siswa untuk mengembangkan keterampilan

C. Wawancara Peserta Didik Di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara

1. Apa yang paling Anda nikmati dari pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini?
2. Apakah ada metode pengajaran tertentu yang membuat Anda lebih bersemangat untuk belajar bahasa Arab?
3. Bagaimana Anda menilai keterlibatan guru bahasa Arab dalam membantu pemahaman materi pelajaran?
4. Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab?
5. Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab?
6. Apakah Anda berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler terkait bahasa Arab, dan bagaimana pengalaman Anda?
7. Apa yang membuat Anda kurang tertarik pada mata pelajaran bahasa Arab?
8. Apakah ada hal tertentu yang membuat Anda merasa bosan saat pembelajaran bahasa Arab?
9. Apakah Anda merasa bahwa lingkungan belajar di kelas mendukung minat Anda dalam mempelajari bahasa Arab?
10. Bagaimana Anda melihat peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?
11. Bagaimana peran orang tua dalam mendukung minat belajar Anda?
12. Bagaimana menurut Anda guru dapat membantu siswa yang kurang berminat untuk lebih terlibat?





## Lampiran 1 persetujuan judul


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada Yth :  
 Dekan FAI UMSU

25 Sya'ban 1444 H  
 18 Maret 2023 M

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Adi Gunawan  
 Npm : 1901020245  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Kredit Kumalatif :



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penerapan Fanishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa Pada Mapel Fiqih Kelas VIII Mts Nurul Afifah Aceh tenggara			
2	Implimentasi Peraturan Sekolah Tentang Reward Dan Panishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Mts Nurul Afifah Aceh Tenggara			
	Strategi Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara	<i>Dr. Roka</i>	<i>Dr. Ibrahim</i>	

*NB: sudah Cetan Panduan Smpn*  
 Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksa selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya  
  
 Adi Gunawan

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



## Lampiran 2 Bimbingan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019  
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bismillah

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd

Nama Mahasiswa : Adi Gunawan  
Npm : 1901020245  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Strategi Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam  
Membangkitkan Minat Belajar Siswa Di MTs Nurul Afifah Aceh  
Tenggara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/05-2023	Perbaikan Latar belakang	Jh	
17/06-2023	ACC BAB I	Jh	
26/06-2023	Perbaikan BAB II	Jh	
19/07-2023	ACC BAB III	Jh	
28/07-2023	Perbaikan BAB IV	Jh	
09-08-2023	ACC proposal	Jh	

Medan, / /2023.

Diketahui/Ditetujui  
Dekan  
Assirul Falaq, Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui  
Ketua Program Studi  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal  
Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd

## Lampiran 3 berita acara seminar proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-

Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474,  
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Selasa 15 Agustus 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Adi Gunawan  
 Npm : 1901020245  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Strategi Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara

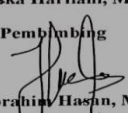
Disetujui/ Tidak disetujui

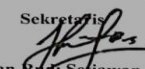
Item	Komentar
Judul	judul on
Bab I	Perbaikan latar belakang masalah dan rumusan masalah. Tujuan paragraf 2
Bab II	Pembahasan Teori
Bab III	Pembahasan Teori Pengajaran Bahasa dan Arabwa Dan
Lainnya	untuk pendahuluan sumperi
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

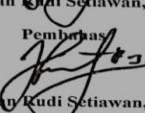
Medan 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua  
  
 (Dr. Riska Harfiani, M.Psi)

Pembimbing  
  
 (Dr. Ibrahim Hasni, M.Pd)

Sekretaris  
  
 (Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas  
  
 (Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

## Lampiran 4 pengesahan proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 9986/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Selasa 15 Agustus 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Adi Gunawan  
 Npm : 1901020245  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Strategi Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan 15 Agustus 2023

**Tim Seminar**

<p>Ketua Program Studi</p> <p></p> <p>(Dr. Rigka Harfiani, M.Psi)</p>	<p>Sekretaris Program Studi</p> <p></p> <p>(Dr. Hasriati Rudi Setiawan, M.Pd.I)</p>
<p>Pembimbing</p> <p></p> <p>(Dr. Ibrahim Hwan, M.Pd)</p>	<p>Pembahas</p> <p></p> <p>(Dr. Hasriati Rudi Setiawan, M.Pd.I)</p>

Diketahui/ Disetujui  
 A.n Dekan  
 Wakil Dekan I

  
 Harfiani, MA

## Lampiran 5 Balasan Izin Riset


**YAYASAN  
NURUL AFIFAH DARUSSALAM KUTACANE**  
 DESA KUTE MEJILE  
 KECAMATAN TANOH ALAS KABUPATEN ACEH TENGGARA  
 Jln.SalimPinim- Salim Pipit Kute Mejile Tanoh Alas Aceh Tenggara Aceh

---

**SURAT KETERANGAN**  
 NOMOR: *075* /MTs.S - NA/2023

Berhubungan dengan surat dari Fakultas PAI Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Nomor: 3058 / 113/ UMSU-01/F/2023, hal :izin Mengadakan Penelitian Tertanggal 23 Agustus 2023, maka Kepala Mts.S Nurul Afifah dengan ini menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Adi Gunawan  
 Npm : 1901020245  
 Semester : VIII (Delapan )  
 Fakultas : PAI  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar Nama tersebut diatas telah mengadakan Penelitian di MTs. S Nurul Afifah Aceh Tenggara Sejak Mulai Tanggal 23 Agustus 2023 s/d 08 September 2023 untuk melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul : "*Strategi Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Di MTs.S Nurul Afifah Aceh Tenggara*".

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Tenggara, 08 September 2023  
 Mengetahui  
 Kepala Sekolah  
  


## Lampiran 6 surat izin riset

 <b>UMSU</b> <small>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara</small>	<b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN &amp; PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH</b> <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b> <b>FAKULTAS AGAMA ISLAM</b>	
	<small>UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1912/SKIDAN-PT/AK.KPIPT/2012/2022  Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622409 - 6622407 Fax. (061) 6625474 - 6621002  <a href="http://fa.umsu.ac.id">http://fa.umsu.ac.id</a> <a href="mailto:fa@umsu.ac.id">fa@umsu.ac.id</a> <a href="#">umsu.medan</a> <a href="#">umsu.medan</a> <a href="#">umsu.medan</a> <a href="#">umsu.medan</a></small>	
Nomor	3058/IL.3/UMSU-01/F/2023	04 Safar 1445 H
Lamp	-	21 Agustus 2023 M
Hal	Izin Riset	

Kepada Yth  
**Ka. MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara**  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan:

**Nama** : Adi Gunawan  
**NPM** : 1901020245  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Skripsi** : Strategi Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Di MTs Nurul Afifah Aceh Tenggara


Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,  
Wakil Dekan I

  
**Dr. Zuhri, MA**  
IDN # 108108003  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

CC. File





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Adi Gunawan  
 NPM : 1901020245  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Tempat/Tanggal Lahir: Lawe Tungkal 01-08- 1998  
 Anak Ke : Tiga (3) Dari 4 Bersaudara  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Lawe Tungkal, Kecamatan tanoh alas  
 kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh  
 Aceh

### **Pendidikan**

Tahun 2005-2011 : SDN NGKRAN MUARA  
 Tahun 2011-2014 : SMPN 1LAWE ALAS  
 Tahun 2014-2017 : SMAN 1 TANO ALAS  
 Tahun 2019-2021 : D2 Ma`had Abu Ubaidah Bin –AlJarrah

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Maulana  
 Ibu : Jawariah  
 Alamat : Lawe Tungkal, Kecamatan Tanoh Alas,  
 Kabupaten, Aceh Tenggra Provinsi Aceh